



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNDARIS

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

NOMOR: 26/A.1/3/II/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS FKIP UNRARIS TAHUN 2021-2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rektor UNRARIS Kabupaten Semarang

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan dan pengembangan di FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNRARIS) serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis perlu ditetapkan Rencana Strategis UNRARIS Tahun 2021-2026;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis UNRARIS Tahun 2021-2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor: 78, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor: 158, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5336);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta (Berita



Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor: 523);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor: 16 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5500);
9. Akta Notaris Nomor 01 Tanggal 26 Maret 2020 Tentang Akta Perubahan Yayasan UNDARIS Kabupaten Semarang Nomor 16 tanggal 13 Juli 2018.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2021-2026.**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) FKIP UNDARIS Tahun 2021-2026 sebagai dokumen strategis perencanaan jangka menengah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra UNDARIS disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam kurung waktu lima tahun yang tepat dan terukur dalam rangka pencapaian visi dan misi universitas yang akan dilakukan selama lima tahun.

Buku Rencana Strategis (Renstra) ini memuat kebijakan strategi pembangunan FKIP UNDARIS Tahun 2021-2026 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Universitas. Renstra FKIP UNDARIS menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategi masing-masing fakultas, unit dan lembaga dalam lingkup universitas. Renstra Universitas untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya secara terintegrasi.

FKIP UNDARIS mempunyai komitmen untuk melaksanakan standar yang ditetapkan di dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi, sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan dan tidak ketinggalan dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia serta kebijakan pemerintah dalam era otonomi disajikan pula beberapa strategi pengembangan yang terkait dengan strategi Pembangunan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota, khususnya di bidang pembangunan sumber daya manusia dan perusahaan, lembaga dan organisasi yang terkait.

Pada kesempatan ini, saya selaku Ketua Senat sekaligus Dekan FKIP UNDARIS menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan masukan, arahan dan pertimbangan dalam penyusunan Renstra ini. Demikian juga kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga Rencana Strategis (Renstra) ini menjadi komitmen bersama civitas akademika dalam membangun FKIP UNDARIS ke depan.

Ungaran, 24 Februari 2021
Dekan,



Drs. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
1.1 LANDASAN PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN FKIP UNDARIS6	
1.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS	9
1.1.2 Kerangka Regulasi.....	9
1.2 KONDISI SAAT INI	10
1.2.1 Dinamika Lingkungan Internal	10
1.2.2 Dinamika Lingkungan Eksternal	13
1.2.3 Capaian Rencana Strategis FKIP UNDARIS Tahun 2017-2021	15
1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	18
1.3.1 Potensi.....	18
1.3.2 Permasalahan	25
1.3.3 Analisis Potensi dan Permasalahan.....	28
BAB II.....	33
VISI DAN MISI FKIP UNDARIS	33
2.1 Visi FKIP UNDARIS.....	33
2.2 Misi FKIP UNDARIS	33
BAB III	36
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FKIP UNDARIS.....	36
3.1 Tujuan Strategis FKIP UNDARIS	36
3.2 Sasaran Strategis dan Program Studi PPKn dan PGSD.....	37
BAB IV	44
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	43
4.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Nasional.....	43
4.2 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS.....	45
4.3 Kerangka Regulasi	46



4.4	Kerangka Kelembagaan	50
BAB V	58
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA		58
BAB VI	85
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN		85
6.1	Target Kinerja	85
6.2	Kerangka Pendanaan	85
6.3	Kebijakan Mutu dan Sasaran Strategis	86
6.4	Budaya Kerja UNDARIS	87
6.5	Arah dan Strategi Pengembangan	88
BAB VII	91
RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....		91
7.1	Komponen Rencana Strategis 2021-2026.....	92
7.2	Rencana Strategis dan Indikator.....	94
BAB VIII	100
PENUTUP	100



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LANDASAN PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN FKIP UNDARIS

Arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi mendukung arah kebijakan dan strategi Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di jenjang pendidikan tinggi serta hasil pembelajaran yang berkualitas.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbudristek melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam gambar berikut.



Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020

Gambar Peta jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2020 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- (1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- (2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- (3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- (4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori, yaitu:

- (1) ekosistem pendidikan;
- (2) dosen;
- (3) pedagogi;
- (4) kurikulum; dan
- (5) sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, FKIP akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, manajem fakultas yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana kuliah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan,



dan keterlibatan aktif orang tua mahasiswa dan masyarakat. Berkaitan dengan dosen, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma dosen sebagai sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran terpusat pada mahasiswa. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi dosen sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan dosen dan mahasiswa menjelajahi khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang terus berkembang. Mahasiswa aktif dalam pembelajaran (SCL) artinya suasana pembelajaran menjadi menarik dan nyaman, sehingga pembelajaran menyenangkan dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (soft skills). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.



1.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS

Tabel 1.1 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS

No.	Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan tata kelola Fakultas menuju <i>Good Faculty Governance</i> (GFG)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akreditasi institusi dan prodi. 2. Pengembangan sistem informasi terintegrasi melalui Sevima. 3. Peningkatan tata kelola keuangan secara transparan yang terpusat di Universitas.
2.	Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengarahkan dosen untuk memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dan PKM ≥ 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan kerjasama bidang penelitian dan PkM antar fakultas dan dengan universitas dan intitusi lain dalam dan luar negeri. 2. Revitalisasi materi riset dan PkM dengan inovasi pemanfaatan SDA Nasional. 3. Pengayaan <i>joint product/ services</i> hasil penelitian dan PkM. 4. Peningkatan kualitas Dosen, sumber pembiayaan, sarpras penunjang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3.	Menguatkan kerjasama nasional dan internasional melalui kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kerjasama nasional dan internasional 2. Penguatan kerjasama dengan <i>steakholder</i> 3. Penguatan jejaring alumni.

1.1.2 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis FKIP Undaris periode waktu tahun 2021-2026, beberapa rancangan regulasi perlu disiapkan yang menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan serta sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan lain sebagai berikut.

Tabel 1.2 Kerangka Regulasi

No	Nama	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Unit yang Bertanggungjawab	Unit Terkait/ Kerja
1.	Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor tentang Review Kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik (Revisi) 	Ka Prodi	Fakultas, LPM, LPPM, BAAK, BAUK



2.	Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Rektor tentang Kriteria Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Kelompok.2. Peraturan Rektor tentang seminar hasil riset, seni, olah raga dan prestasi lainnya.	Wakil Dekan dan Ka Prodi	Fakultas, BAAK,
3.	Non Akademik	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Rektor tentang Layanan menyeluruh pada Civitas Akademika.2. Peraturan Rektor tentang Reformasi Birokrasi.3. Peraturan Rektor tentang Pemberian <i>Rewards</i> dan <i>Punishment</i>.4. Peraturan Rektor tentang administrasi arsip digital.	Wakil Dekan dan Ka Prodi	Fakultas, BAAK, BAUK

1.2 KONDISI SAAT INI

1.2.1 Dinamika Lingkungan Internal

FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) didirikan bersama pendirian Universitas Darul ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI oleh Yayasan UNDARIS atas prakarsa K.H. Muhammad Mansyur selaku Ketua Yayasan Islamic Centre Sudirman GUPPI Ambarawa bersama K.H. Musta'in Romli Ketua Yayasan Darul Ulum Jombang.

FKIP UNDARIS terletak di wilayah Kabupaten Semarang tepatnya berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 13 Ungaran 50514. Luas areal kampus



UNDARIS ± 5,5 H. Di samping itu juga tersedia tanah dan bangunan di Jln. Diponegoro 768 Ungarandengan luas 198m², dan tanah serta bangunan di Jln. Purnakarya Raya 60/11 Ungaran dengan luas 218m².

Kemudian berdasarkan izin yang diberikan oleh Kopertis Wilayah VI melalui surat nomor 1884/k/18/Kop. VI/XI/82 tertanggal 4 November 1982, untuk Fakultas Hukum, Teknik dan FKIP program studi PPKn. Pada tanggal 19 Februari 1983 pukul 14.30 WIB di Pendopo Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang diresmikan berdirinya Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) oleh Ketua Umum Yayasan yang disaksikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang yaitu Ir. H. Soesmono Martosiswojo dan pengurus Yayasan yang lain.

Perkembangan berikutnya membuka program studi Pendidikan Sekolah Dasar berdasarkan SK DIRJEN DIKTI Depdiknas RI Nomor: 217/E/O/2011 tanggal 30 September 2011 berdiri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Strata 1). Kepemimpinan di FKIP sejak tahun 1984 sampai sekarang sebagai berikut.

Tabel. 1.3
Susunan Dekan FKIP UNDARIS periode 1984 –Sekarang

No	Nama	Gelar Akademik	Periode
1	Yuadikun	Drs.	1984-1986
2	Sutomo	Drs.	1987-1999
3	Bambang Darueso	Drs. S.H.	1992-1996
4	Lamijan	Drs., S.H., M.Si.	1996-2004
5	Sri Widayati	Dra., M.Si.	2004-2012
6	Luluk Ihyani	Dra. M.Pd.	2012-2016
7	Abdul Karim	Drs., M.H.	2016-2024
8	Sri Widayati	Dra., S.E., M.Si.	2024-sekarang

Sampai saat ini, FKIP UNDARIS memiliki dua program studi yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan status akreditasi “B” (Baik Sekali).



Tabel 1.4
Sebaran Akreditasi Program Studi

No	Fakultas	Prodi	SK BAN-PT	Akreditasi
1.	KIP	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5545/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/5/IX/2020	B
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1828/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	B

Sumber: LPM UNDARIS Tahun 2023

Sebagai upaya peningkatan mutu layanan pendidikan, FKIP UNDARIS juga memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) bagi seluruh program studi. Dari segi ketersediaan kuota dan kualifikasi tenaga kependidikan, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Tahun 2021 UNDARIS memiliki dosen berjumlah 14 orang dengan berbagai tingkat pendidikan terdiri dari 1 orang dosen dengan strata pendidikan S3 (7%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 13 orang (93%), sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 1.5
Jumlah Dosen FKIP UNDARIS yang tersebar pada 2 Prodi FKIP
Sumber: Portal Data UNDARIS Tahun 2023

No	Fakultas	S2	S3	Jumlah
1	KIP	13	1	14
Jumlah		13	1	14

Tabel 1.6
Jumlah Dosen FKIP UNDARIS yang tersebar pada Prodi PPKn
Sumber: Portal Data UNDARIS Tahun 2021

No	Program Studi	S2	S3	Jumlah
1	PPKn	5	1	6
Jumlah		5	1	6



Manajemen sumber daya manusia (Human Resource Management) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di FKIP UNDARIS merupakan prioritas untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan yang berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan. FKIP UNDARIS melakukan motivasi yang maksimal bagi seluruh SDM baik dari proses kenaikan pangkat, studi lanjut maupun berbagai kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Upaya meningkatkan kualitas mahasiswa, Biro Akademik berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik. Sistem penerimaan mahasiswa baru ditetapkan oleh UNDARIS yang mengacu pada ketentuan sistem seleksi bersama perguruan tinggi seluruh Indonesia. Rasio angka penerimaan mahasiswa baru pada masing-masing strata pendidikan selalu mengalami peningkatan setiap tahun.

Potensi sumber daya alam lokal menjadi potensi bagi FKIP UNDARIS untuk mengembangkan penelitian, riset-riset ke depan akan semakin ditingkatkandengan menyediakan hibah-hibah penelitian dari berbagai sumber dana yangdikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Hasil-hasil penelitian di FKIP UNDARIS diupayakan agar berdampak langsung dan berkontribusi bagi pemerintah. Selain mengembangkan riset- riset, LPPM juga terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk meningkatkan kapasitasdalam skala nasional, FKIP UNDARIS aktif berkontribusi mengirimkan mahasiswadalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan LPPM juga bekerja sama dengan instansi lain. Untuk pengembangan ke depan, LPPM akan melakukan ekspansi yang lebih luas agar capaian FKIP UNDARIS dapat terwujud.

1.2.2 Dinamika Lingkungan Eksternal

FKIP UNDARIS merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta di Kabupaten Semarang, harus mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan lulusanyang tanggap dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi yang harus diimbangi dengan kemampuan berpikir cepat dalam menghadapi perkembangan global. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi

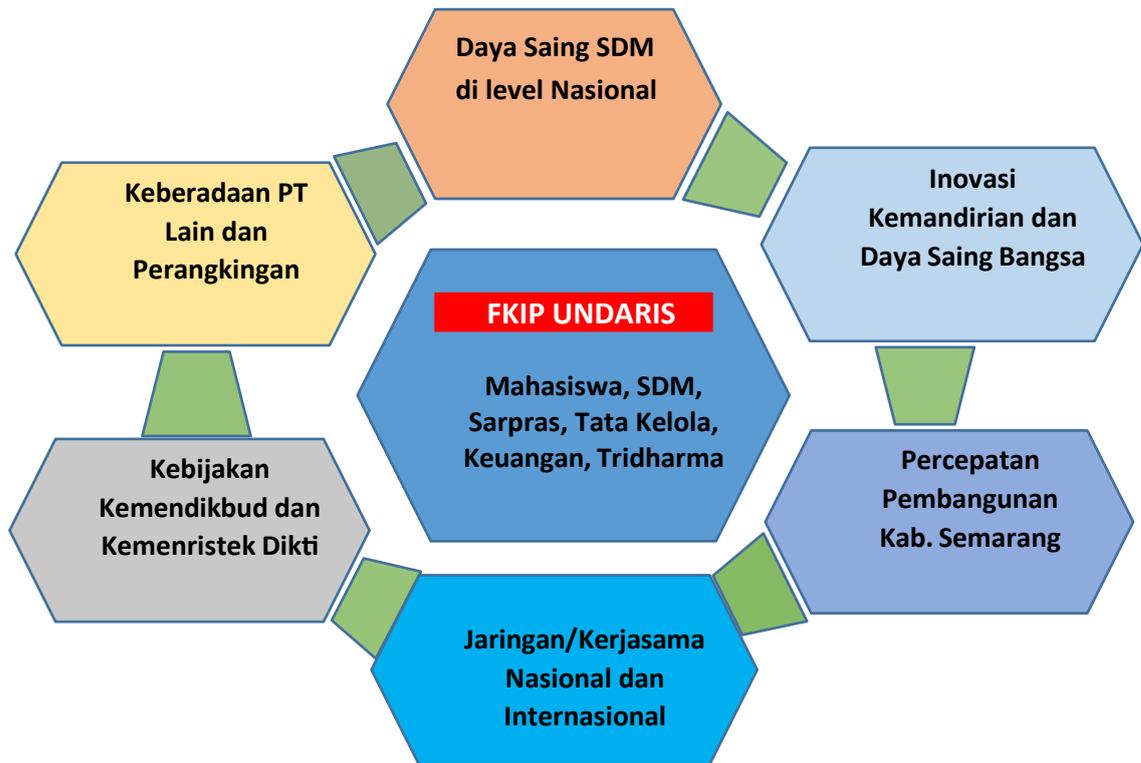


Swasta dengan status akreditasi B pada tahun 2018. FKIP UNDARIS menjadi perguruan tinggi yang menjadi pilihan dan merupakan harapan besar masyarakat Kabupaten Semarang dalam peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya masyarakat Kabupaten Semarang, serta mampu meningkatkan tonggak mutu yang sejajar dengan universitas lainnya.

Menghadapi era revolusi industri saat ini, FKIP UNDRAIS harus mampu mengimbangi pesatnya perkembangan dengan melakukan analisis yang tepat dari seluruh potensi yang dimiliki sebagai kekuatan yang mendukung. FKIP UNDARIS dapat melaksanakan program-program yang relevan dengan isu-isu strategis sehingga mampu melahirkan kontribusi nyata yang mampu menjadi solusi terhadap tantangan terkini dalam masyarakat, seperti peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan melalui program *eco-green*, yang diaplikasikan melalui pengembangan penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab seluruh tantangan dalam masyarakat.

FKIP UNDARIS harus menyesuaikan kurikulum yang memiliki relevansi dengan pengembangan pendidikan, sumberdaya alam, kebutuhan pembangunan, kebutuhan masyarakat, profesionalisme dan lapangan kerja, melalui penelaahan secara terstruktur berdasarkan masukan-masukan dari pihak eksternal yang memiliki kerja sama langsung dengan FKIP UNDARIS.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terkait dengan Perumusan Merdeka Belajar, FKIP Undaris telah mempersiapkan dan melaksanakan sosialisasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan adanya panduan kurikulum oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNDARIS yang mendukung terlaksananya standar pelaksanaan pendidikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sesuai dengan pesan Mendikbud terkait kampus merdeka dan merdeka belajar yang meliputi; **Pilar 1**, dosen adalah penggerak, yang memiliki sikap profesional dan inovatif. **Pilar 2**, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan. **Pilar 3**, konsolidasi kebijakan.



Gambar 1. Dinamika Lingkungan Internal dan Eksternal untuk FKIP UNDARIS Kabupaten Semarang

Berdasarkan perkembangan pesat yang terjadi dari sisi kebijakan, tantangan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan persaingan dalam berbagai bidang, maka FKIP UNDARIS harus cepat tanggap terhadap perubahan tersebut dan berupaya mengimbangi dengan melaksanakan penyesuaian secara bertahap dan terstruktur.

1.2.3 Capaian Rencana Strategis FKIP UNDARIS Tahun 2017-2021

Dinamika lingkungan internal dan eksternal FKIP UNDARIS merupakan gambaran kondisi umum yang telah dicapai Rencana Strategis UNDARIS Tahun 2017-2021 dengan visi: “Pada tahun 2026 menjadi Fakultas berdaya saing tingkat Nasional yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter Islam, seni, berorientasi kewirausahaan dan berkarakter Islam”.

Secara detail, capaian kinerja Renstra FKIP UNDARIS 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1.7
Capaian Kinerja Renstra FKIP UNDARIS 2017-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Capaian Kinerja				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Peningkatan kualitas lulusan.	Indeks prestasi \geq 3,0	%	80	80	85	85	85
2	Reorientasi kurikulum dengan kurikulum MBKM	Implementasi Kurikulum MBKM	%	0	0	0	0	0
3	Penguatan dan pengayaan <i>Learning Outcomes</i> berwawasan global	Implementasi <i>Learning Outcomes</i> berwawasan global	%	20	20	20	20	20
4	Pengembangan <i>softskill</i> , karakter dan mindset kewirausahaan yang berwawasan sosial (<i>socio- entrepreneur</i>)	Implementasi <i>softskill</i> , karakter dan <i>mindset</i> kewirausahaan yang berwawasan sosial (<i>socio- entrepreneur</i>)	%	100	100	100	100	100
5	Penambahan 2 prodi baru S-1 Pendidikan Matematika, S-1 PG PAUD	Penambahan prodi	Jumlah	0	0	0	0	0
6	Standarisasi rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Implementasi Standarisasi rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan.	%	50	50	50	75	100



7	Peningkatan kualifikasi jabatan akademik Dosen	Implementasi Peningkatan kualifikasi jabatan akademik Dosen	orang	0	0	4	12	9
8	Peningkatan kualifikasi Pendidikan S3 Dosen	Menempuh jenjang S3 Dosen	orang	0	0	3	3	0
9	Peningkatan Sertifikasi Profesi Dosen	Dosen tersertifikasi	orang	2	0	3	0	3
10	Peningkatan jumlah rekognisi tenaga pendidik	Jumlah rekognisi tenaga pendidik	orang	0	0	0	0	0
11	Insersi nilai-nilai anti korupsi dalam matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan	Implementasi nilai-nilai anti korupsi	prodi	1	1	1	7	7
12	Berdiri matakuliah Pendidikan Anti Korupsi	Adanya matakuliah Pendidikan Anti Korupsi	prodi	0	0	2	2	2
13	Peningkatan akreditasi institusi dan prodi.	Meningkatnya akreditasi	prodi	0	0	0	0	0
14	Pengembangan sistem informasi terintegrasi. .	Peningkatan sistem informasi manajemen	%	20	20	50	60	60
15	Peningkatan tata kelola keuangan Lembaga.	Meningkatnya tata Kelola keuangan	%	20	30	40	45	50
16	Optimalisasi Reformasi Birokrasi.	Implementasi Optimalisasi Reformasi Birokrasi.	%	30	40	50	60	70
17	Perluasan kerjasama bidang penelitian dan PKM antar fakultas dan dengan universitas dan intitusi lain dalam dan luar negeri.	kerjasama bidang penelitian dan PKM	Jumlah	1	1	2	1	1
18	Revitalisasi materi riset dan PKM dengan inovasi pemanfaatan SDA Nasional	Implementasi riset dan PKM dengan inovasi pemanfaatan SDA Nasional	Jumlah	0	0	0	0	0



19	Pengayaan <i>joint product/ services</i> hasil penelitian dan PKM.	Implementasi Pengayaan <i>joint product/ services</i> hasil penelitian dan PKM.	Jumlah	1	0	0	0	0
20	Peningkatan kualitas Dosen, sumber pembiayaan, sarpras penunjang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatnya a. Kualitas Dosen b. Ketercukupan pembiayaan, Sarpras, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	%	10 100	10 100	15 100	19 100	20 100
21	Penguatan jejaring alumni.	Kerjasama nasional dan internasional.	Jumlah	1	1	1	1	1

1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.3.1 Potensi

FKIP UNDARIS memiliki potensi yang relatif besar dan apabila diberdayakandengan optimal akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional maupun ASEAN. Potensi yang dimiliki FKIP UNDARIS apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut ini.

a. Pendidikan

FKIP UNDARIS saat ini memiliki dosen sebanyak 14 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 1 orang, magister 13, Dengan demikian, kualifikasi pendidikan S2 mencapai 93%, sedangkan kualifikasi pendidikan S3 mencapai 7%. Kualifikasi dosen S2/S3 tersebut sudah memenuhi target Renstra Dikti yang dicanangkan sebesar 20,87%. Komposisi Lektor Kepala sebanyak 3 orang, Lektor sebanyak 5 orang, dan Asisten Ahli sebanyak 3, Tenaga Pengajar 3 orang, Tenaga Pendidik sebanyak 2 orang. Peningkatan ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan baik pada level program studi, fakultas, maupun universitas. Upaya yang dilakukan di tingkat program studi dan fakultas yaitu mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pertemuan ilmiah baik skala nasional maupun internasional. Potensi sumber daya yang dimiliki



FKIP UNDARIS ini sangat mendukung adanya perubahan di bidang pendidikan. Untuk mewujudkan perubahan pendidikan bagi FKIP UNDARIS maka perlu dilakukan; (a) penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; (b) optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan *IT Based Learning*; (c) penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional (credit transfer, sandwich, joint degree dan double degree); (d) mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui manajemen mutu standar nasional dan internasional; (e) perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir. Di samping itu potensi sumber daya FKIP UNDARIS ini juga akan menjamin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan merdeka belajar.

b. Penelitian

Berbagai penelitian kerja sama telah dilakukan FKIP UNDARIS dengan instansi pemerintah maupun swasta pada bidang kegiatan sosial dan pendidikan. Untuk membangun tumbuh dan berkembangnya capaian luaran penelitian terkait Kekayaan Intelektual (KI), *prototype* dan pemanfaatan hasil penelitian di masyarakat maka telah dilakukan sosialisasi secara menyeluruh dan intensif tentang manfaat KI bagi para peneliti dan dosen di lingkungan UNDARIS. Khusus membantu peneliti dalam proses percepatan KI, unit kerja ini langsung berada di LPPM.

Sejalan dengan visi FKIP UNDARIS yaitu “Menjadi fakultas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter islami”, perwujudan visi bidang penelitian dilaksanakan melalui misi “Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional”. Bidang penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional, bentuk dituangkan dalam rencana strategis FKIP UNDARIS meliputi tahap rencana perbaikan, yaitu: 1) mendorong meningkatnya jumlah penerima hibah penelitian kompetitif nasional dan internasional; 2) meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama riset unggulan perguruan tinggi dan lembaga riset nasional atau



internasional; 3) mendorong peningkatan luaran penelitian yang berorientasi KI dan inovasi dimanfaatkan masyarakat/industry; 4) memperkuat institusi menjadi pusat penelitian unggulan yang mendukung program nasional sesuai Prioritas Riset Nasional. Sedangkan tahap pengembangan, meliputi: 1) mengembangkan sistem informasi penelitian yang mendukung peningkatan jumlah penerima hibah penelitian di peringkat nasional dan internasional; 2) mengembangkan pusat unggulan berbasis riset dan meningkatkan relevansi riset; 3) mengembangkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat; 4) mengembangkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian KI (Kekayaan Intelektual); 5) mengembangkan sistem yang mendukung institusi agar menjadi pusat unggulan yang selaras dengan prioritas riset nasional.

Beberapa kegiatan pendukung pencapaian KI antara lain: *workshop* penulisan KI dan hak paten untuk dosen, penyusunan buku, *book chapter*, peningkatan Riset Unggulan Perguruan Tinggi/ *Top down*, kerja sama peningkatan Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

FKIP UNDARIS telah menetapkan salah satu misi yaitu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika secara optimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020 disusun oleh LPPM. Didukung pula Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa “Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat membina desa dan kelompok masyarakat. Hingga



tahun 2021, FKIP UNDARIS telah memiliki desa binaan sebanyak 1 desa binaan. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan desa wisata, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas. Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah empati terhadap masalah yang timbul di masyarakat dan menyarankan solusi kepada masyarakat setempat. Untuk membangun pengabdian masyarakat yang sesuai harapan FKIP UNDARIS maka perlu dilakukan: (a) memperkuat jejaring kerja sama *Academic, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan Ipteks; (b) memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*; (d) mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi *output* KI, publikasi, dan buku ajar; (e) penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan dibidang kewirausahaan; (f) penguatan kegiatan untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang kewirausahaan atau industrial; (g) penguatan kerja sama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar bidang kewirausahaan atau industrial.

Seperti yang telah dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS di Desa Lerep dan Desa Kandangan sebagai desa binaan untuk satu tahun ke depan. Pelaksanaan kegiatan di desa binaan memberikan pengetahuan tentang bagaimana pembangunan infrastruktur. Program desa binaan merupakan salah satu upaya FKIP UNDARIS dalam rangka mendekatkan mahasiswa dengan situasi riil masyarakat. Dari kegiatan ini tumbuh kepekaan sosial, tanggung jawab moral, sekaligus mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di tengah masyarakat.



d. Prasarana dan Sarana, Budaya Akademik, Teknologi Informasi, Mahasiswa dan Alumni

Jika mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 maka FKIP UNDARIS telah mengedepankan ketersediaan layanan Pendidikan Tinggi yang mencakup pada peningkatan efisiensi internal perguruan tinggi, pengembangan akademi, komunitas, afirmasi untuk mahasiswa yang tidak mampu. Dari sisi otonomi, FKIP UNDARIS telah memiliki diferensiasi misi dan penguatan kelembagaan perguruan tinggi. FKIP UNDARIS telah memiliki suasana akademik yang kondusif yang merupakan prasyarat bagi berkembangnya hubungan yang sehat dan bertanggung jawab antara seluruh unsur yang mengabdikan diri pada perguruan tinggi.

Sejak tahun 2016 telah dikembangkan sistem manajemen universitas dan fakultas yang akuntabel sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan yaitu Sistem Informasi Manajemen yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian dan perencanaan. UPT Perpustakaan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini telah mengembangkan sistem *e- library*.

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan FKIP UNDARIS yang kompetitif terhadap persaingan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan industri. Bidang tersebut menjadi fokus dalam menyiapkan pengembangan kelembagaan melalui perluasan akses pada bidang-bidang hilir. Berbagai permasalahan dominan yang menjadi urgensi untuk diatasi antara lain: (1) pemenuhan tuntutan produktivitas berdaya saing Nasional; (2) pemenuhan regulasi standar nasional khususnya SNPT; (3) pemenuhan atas tuntutan KKNI; (4) pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional; (5) tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerja sama internasional; (6) tuntutan layanan TI yang prima dan selalu mutakhir menuntut kemampuan SDM dan daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana; (7) meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel; (8) meningkatnya tuntutan



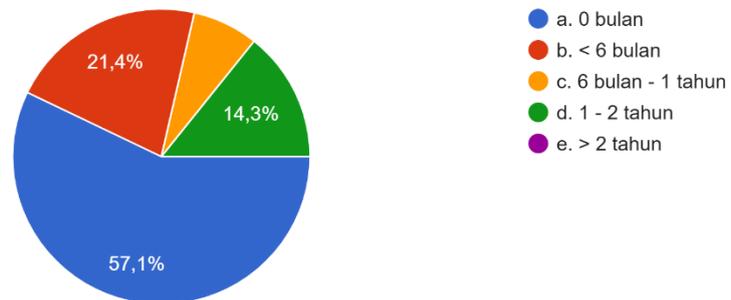
pemenuhan persyaratan nasional terhadap sistem layanan khususnya mahasiswa asing dan implementasi kerja sama internasional; (9) masih sedikitnya jumlah program studi jenjang magister sebagai salah satu refleksi daya dukung bagi FKIP UNDARIS sebagai *Research Faculty*. Solusi kebijakan strategis yang dapat menopang pengembangan FKIP UNDARIS meliputi: (a) membangun *collegial work*; (b) mengembangkan organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel; (c) merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridharma; dan (d) mengembangkan akses Tridharma bagi civitas akademika dan para *stakeholder*.

e. Daya Saing Lulusan dalam Dunia Kerja dan Wirausaha

Keberhasilan pendidikan tinggi dapat dilihat dari aspek relevansi. Artinya, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan yang kompetitif dalam seleksi, dan kelayakan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Untuk mengetahui lulusan yang bekerja, FKIP UNDARIS melaksanakan *tracer study* untuk menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu di bawah 6 bulan sebagaimana gambar sebagai berikut.

2. Berapa lamakah masa tunggu Anda sebelum mendapatkan pekerjaan?

14 jawaban

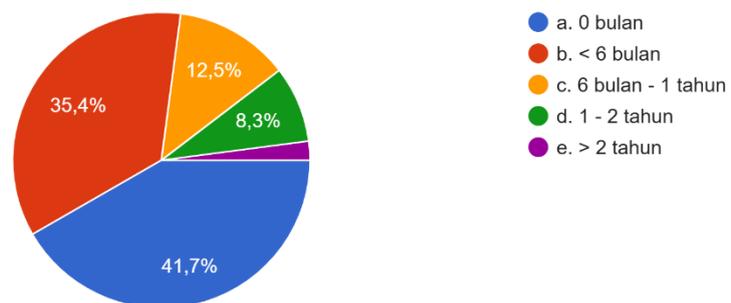


Gambar 2. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan Lulusan Prodi PPKn Periode 2018-2024

Selanjutnya *tracer study* untuk alumni PGSD terkait masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebagai berikut.

2. Berapa lamakah masa tunggu Anda sebelum mendapatkan pekerjaan?

48 jawaban



Gambar 3. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan Lulusan Prodi PGSD Periode 2016-2023

Perguruan tinggi pada penciptaan tenaga kerja memberikan peran yang cukup signifikan sehingga berpengaruh pada meningkatnya angka jumlah tenaga kerja. Jika antara jumlah tenaga dan lapangan kerja tidak seimbang, maka pengangguran dan ketimpangan ekonomi akan menjadi permasalahan yang semakin mendesak untuk segera diselesaikan. Jumlah pengusaha di suatu wilayah yang minim, menggambarkan rendahnya daya saing yang dimiliki. Dalam menunjang munculnya daya saing yang tinggi, fungsi serta peran pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi menjadi pengusaha bagi peserta didiknya sangat diperlukan. FKIP UNDARIS sebagai salah satu perguruan tinggi menyusun program dan



memberikan fasilitas dengan memotivasi kepada mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu membuat peluang usaha.

FKIP UNDARIS menyeimbangkan arah kebijakannya antara lembaga riset pendidikan tinggi dengan lembaga pembentuk wirausahawan. Mahasiswa dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri mereka melalui pembuatan lapangan usaha. Ke depan diharapkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas sehingga pertumbuhan ekonomi di daerah akan ikut meningkat.

Capaian indikator kinerja utama jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada tahun 2021 di FKIP UNDARIS yaitu 18 orang sedangkan target yang telah ditetapkan sebanyak 38 orang, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

f. Kerja sama dengan Pihak Terkait

Salah satu potensi yang menjadi penentu keberhasilan, kualitas dan daya saing adalah peluang kerja sama. Terkait dengan hal tersebut, FKIP UNDARIS telah menjalin mitra kerja sama, baik dari perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional dan internasional. Selain itu FKIP UNDARIS menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta. Kerja sama yang dilaksanakan baik dari aspek kerja sama akademik, riset serta pengembangan kapasitas organisasi melalui MoU dan MoA. Sebagian kerja sama yang telah dilaksanakan MoU dan MoA sudah ditindaklanjuti. Perluasan mitra kerjasama di samping memberikan dampak positif terhadap daya saing juga memberikan kontribusi terhadap penerimaan FKIP UNDARIS.

1.3.2 Permasalahan

Secara kualitatif, FKIP UNDARIS masih belum berkembang secara maksimal. Kecepatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan isu-isu global saat ini menuntut pengelolaan paradigma baru pendidikan tinggi yang berasaskan otonomi, evaluasi dan akuntabilitas. Secara otonomi khususnya di bidang pengelolaan keuangan, FKIP UNDARIS masih harus banyak belajar dan bekerja keras agar sumber daya keuangan yang ada dapat dikelola



berdasarkan perencanaan yang matang sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif demi kemajuan universitas di masa yang akan datang. Keterlambatan realisasi anggaran ke fakultas dan unit kerja juga masih merupakan kendala yang sangat mempengaruhi kinerja dan mutu pembelajaran saat ini.

Selain itu, kondisi fisik bangunan di FKIP UNDARIS pada umumnya belum berkualitas baik dan berorientasi jangka panjang sehingga mengurangi faktor efisiensi, keamanan, dan kenyamanan. Program studi yang ada di FKIP UNDARIS saat ini masih yang terakreditasi B dan belum ada yang terakreditasi unggul. Jumlah dosen yang berpendidikan magister yaitu 83% sehingga masih memerlukan kerja keras untuk mencapai kondisi ideal yang ditentukan oleh pemerintah. Jabatan fungsional tertinggi seorang dosen hanya akan dapat dicapai jika yang bersangkutan berpendidikan doktor (S-3). Selain itu, budaya riset dosen juga kurang signifikan dari segi kuantitas dan kualitas hasil-hasil penelitian.

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, FKIP UNDARIS perlu terus memperkuat pondasi dengan memperbaiki kualitas pengelolaan sambil terus bergerak maju dengan menerapkan proses pembelajaran yang unggul dan mulai menerapkan budaya riset yang berkualitas.

Permasalahan internal yang dihadapi FKIP UNDARIS saat ini meliputi:

1. Dosen masih perlu peningkatan, terutama dalam peningkatan jumlah dosen studi lanjut kualifikasi Doktor (S3). Selain itu, dosen juga diharapkan dapat meningkatkan 3 kompetensi lainnya yaitu, penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan lisan), kemampuan menggunakan TIK (Teknologi Informatika dan Komputer), kemampuan metodologi penelitian, dan metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan kreatif.
2. Masih kurangnya pemahaman dosen terhadap kurikulum MBKM dan masih adanya beberapa dosen yang belum membuat SAP/RPS dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana, merupakan faktor utama yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembelajaran efektif, namun sarana dan prasarana yang dimiliki seperti jumlah alat laboratorium untuk praktik mahasiswa dan riset dosen belum optimal.



4. Kualitas penelitian dan PkM dapat dilihat dari publikasi. Jumlah hasil penelitian dan PkM yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi masih perlu terus ditingkatkan.
 5. Penggunaan Teknologi
Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM sangat dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi. FKIP UNDARIS telah memiliki beberapa sistem informasi yaitu sistem pengisian KRS mahasiswa, sistem pendaftaran mahasiswa baru, Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan *E-Learning* universitas. Dalam hal ini menyadari bahwa masih perlu dilakukan peningkatan pemanfaatan teknologi di beberapa kegiatan lainnya seperti monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan proses pembelajaran.
 6. Sumber Dana
Kegiatan Tridharma di FKIP UNDARIS dapat berjalan baik dengan adanya danayang mencukupi. Sejauh ini, sumber dana diperoleh dari SPP, SPI, mahasiswa dan Yayasan dan lainnya. Sumber danayang terbatas tersebut hanya mampu menunjang kegiatan pendidikan, sedangkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih mengharapkan dana hibah pemerintah atau dana mandiri dosen. Selain itu, universitas juga membutuhkan dana untuk merawat dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang tentu jumlahdana yang dibutuhkan sangat besar. Untuk itu, perlu melakukan upaya penambahan sumber dana lain, misalnya dengan melakukan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan lainnya.
 7. Sistem Penjaminan Mutu
Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari akreditasi perguruan tinggi tersebut, akreditasi merupakan nilai yang diperoleh dari kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Saat ini, akreditasi Institusi UNDARIS terakreditasi B, dan 2 program PPKn dan PGSD terakreditasi B. Dalam hal ini perlu dilakukan peningkatan mutu di lingkungan FKIP baik di bidang “pendidikan, penelitian, dan PkM untuk mencapai akreditasi yang “Baik Sekali” bahkan ”Unggul”.
- Peningkatan akreditasi merupakan fokus utama, langkah pertama yang telah dilakukan adalah menyusun standar mutu yang terdiri dari 24 standar



mutu dikti dan 8 standar mutu FKIP UNDARIS. Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menerapkan standar mutu dan kemudian melakukan monitoring dan evaluasi. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI dapat berjalan baik dengan adanya komitmen pimpinan dan civitas akademika lainnya beserta Yayasan UNDARIS selaku penyelenggara.

Permasalahan yang dihadapi oleh FKIP UNDARIS tidak hanya dari sisi internal, namun juga dari eksternal. Permasalahan eksternal FKIP UNDARIS sebagai berikut.

1. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan
Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan IPK yang semakin tinggi, kompetensi lulusan, kemampuan *soft skill* lulusan serta akreditasi universitas dan program studi yang menjadi persyaratan.
2. Persaingan global dengan perkembangan era revolusi industri 4.0, maka FKIP UNDARIS dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lulusannya diharapkan mampu bekerja di instansi pemerintahan dan perusahaan serta menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan perkembangan revolusi industri 4.0 dan dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi bangsa.
3. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan dan peningkatan akreditasi perguruan tinggi semakin ketat sehingga menjadi salah satu faktor ancaman bagi keberlanjutan dan eksistensi FKIP UNDARIS.

1.3.3 Analisis Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan analisis potensi dan permasalahan diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan FKIP UNDARIS menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi FKIP UNDARIS dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.



Tabel 1.8
Analisis Potensi Dan Permasalahan

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan) <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki dosen yang kualifikasinya \geq S3 yaitu 1 orang.2. Memiliki dosen yang jabatannya fungsional lektor kepala.3. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja dosen, tenaga kependidikan secara berkelanjutan serta tersedianya SOP disetiap unit kerja.4. Akreditasi prodi B5. Kurikulum program studi telah disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi6. Interaksi akademik dosen-mahasiswa dan antar mahasiswa telah dilakukan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan akademik, konseling, bimbingan karir dan bimbingan skripsi.7. Proses pembelajaran berdasarkan RPS, Silabus dan <i>out put</i>.8. Telah menerapkan pendekatan perkuliahan yang berbasis <i>Student Centered Learning</i>.9. Kurikulum di semua prodi sudah menerapkan MBKM berbasis KKNI.10. Tema penelitian yang dilakukan dosen beragam sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya.11. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan international terakreditasi (scopus).12. Buku ajar meningkat dari tahun sebelumnya.	Weakness (Kelemahan) <ol style="list-style-type: none">1. Persentase dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 belum memadai.2. Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar belum memadai.3. Hasil <i>Tracer Study</i>: masa tunggu lulusan \leq6 bulan = 60 %4. Jumlah penelitian yang berskala nasional dan internasioanl masih rendah.5. Persentase publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi masih rendah.6. Perolehan hak paten, HAKI dari produk PkM masih rendah.7. Persentase publikasi hasil kegiatan PkM pada jurnal nasional terakreditasi masih rendah.8. <i>Tracer study</i> belum dimanfaatkan secara maksimal.9. Jumlah koleksi buku teks Bahasa Inggris dan jurnal internasional masih belum memadai.10. Sebagian kecil program studi yang mengimplemantasikan program desa binaan.



<ol style="list-style-type: none">12. Tersedia dana untuk menunjang penelitian dosen dari Yayasan.13. Terimplementasinya program kewirausahaan.14. Tema pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen beragam sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya.15. Letak geografis FKIP UNDARIS yang di tengah-tengah lingkungan masyarakat, memudahkan dosen untuk mencari mitra kerja sama dalam kegiatan pengabdian.16. Pendaftaran mahasiswa baru telah menggunakan sistem pmb.undaris.ac.id17. Memiliki sistem pengisian KRS dan cetak KHS mahasiswa melalui program Sevima.18. Memiliki <i>website</i> FKIP UNDARIS https://fkip.undaris.ac.id/ sebagai media informasi Fakultas.19. Memiliki system informasi akademik melauai program Sevima sebagai media pengelolaan akademik Fakultas.20. Terimplementasinya program kerja sama dan pengembangan jejaring mitra.21. Implementasi program Kuliah Kerja Nyata, dan Magang, I, II dan III atau PPS dan KKL.22. Kesesuaian antara jumlah MoU dan MoA yang direalisasikan.	
---	--



EKSTERNAL	
<p><u>Opportunity (Peluang)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Kebijakan pemerintah Program Merdeka Belajar.2. Terjalannya kerjasama dengan instansi/lembaga/perusahaan untuk kegiatan akademik (magang), riset, pengembangan wirausaha mahasiswa baik dari dalam negeri maupun luar negeri.3. Adanya dukungan pemerintah untuk pengembangan SDM yaitu dengan pemberian beasiswa studi lanjut (S3) dan KIP kuliah.4. Adanya kebijakan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan mutu perguruan tinggi yang harus melampaui standar mutu nasional.5. Adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.6. Adanya dukungan pemerintah untuk meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu pemberian hibah dana untuk penelitian dan PkM Dosen.7. Adanya dukungan pemerintah untuk pengembangan kurikulum perguruan tinggi.8. Kebijakan pemerintah dan instansi swasta di bidang.	<p><u>Threats (Ancaman)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Semakin berkurangnya peluang kerja bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.2. Ketatnya persaingan perguruan tinggi dalam perangnya.3. Kebijakan pemerintah tentang akreditasi perguruan tinggi semakin ketat.4. Tingginya persaingan untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut.5. Tingginya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian dan PkM.6. Lulusan SMA/SMK/MAN lebih berminat melanjutkan pendidikan ke PTN.7. Banyaknya jalur penerimaan mahasiswa baru di PTN.8. Tingginya persaingan penerimaan mahasiswa baru sesama PTS.9. Lulusan SMA/SMK/MAN lebih berminat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang sudah memiliki akreditasi unggul.



<p>pengabdian masyarakat yang berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset relatif besar.</p> <p>10. Persentase lulusan SMA dan sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan sangat tinggi.</p> <p>11. Kesempatan menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan semakin terbuka.</p>	<p>11. Tuntutan pengguna terhadap hard skill dan <i>soft skills</i> lulusan semakin tinggi.</p> <p>12. Tuntutan stakeholder terhadap penguasaan keahlian yang diakui secara internasional semakin tinggi.</p>
---	---

Dari analisis potensi dan permasalahan yang dihadapi, maka akan dikembangkan menjadi fakultas yang berkarakter islami dan mandiri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menuju di tingkat nasional. Arah pengembangan ini selain menindaklanjuti Renstra 2017-2021 juga untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh FKIP UNDARIS untuk meningkatkan daya saing.



BAB II VISI DAN MISI FKIP UNDARIS

FKIP UNDARIS telah melahirkan ribuan lulusan terbaiknya yang mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lainnya baik ditingkat lokal, nasional maupun regional. Untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0, telah menyadari bahwa riset unggulan merupakan jawaban atas permasalahan selama ini dan juga permasalahan dunia pendidikan tinggi umumnya. Selain itu VMTS diselaraskan dengan tata nilai yang selama ini dianut oleh setiap civitas akademika yang terdapat pada Statuta, logo universitas dan kop surat resmi pimpinan universitas. Visi dan Misi sebagai berikut.

2.1 Visi FKIP UNDARIS

Mengacu pada visi UNDARIS, Menjadi Universitas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter islami.

Visi FKIP: **menjadi Fakultas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter islami.**

Di dalam visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Fakultas yang unggul artinya memiliki kemampuan berkompetisi dan setara dengan Perguruan Tinggi di tingkat nasional;
2. Fakultas yang berorientasi kewirausahaan artinya dalam pengembangan tri dharma berusaha menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Fakultas yang berkarakter islami artinya memiliki lulusan yang berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma, dan sopan santun terhadap sesama manusia.

2.2 Misi FKIP UNDARIS

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka **misi** dari FKIP UNDARIS sebagai berikut.



1. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mampu menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni yang produktif.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas secara *good faculty governance*, yang memiliki lulusan berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma dan sopan santun terhadap sesama manusia.

a. Visi Prodi PPKn

Menjadi Program studi PPKn yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter islami.

Di dalam visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Program studi PPKn yang unggul artinya memiliki kemampuan berkompetisi dan setara dengan Perguruan Tinggi di tingkat nasional;
- 2) Program studi PPKn yang berorientasi kewirausahaan artinya dalam pengembangan tri dharma berusaha menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 3) Program studi PPKn yang berkarakter islami artinya memiliki lulusan yang berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma, dan sopan santun terhadap sesama manusia.

b. Misi Prodi PPKn

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi dari Program Studi PPKn sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mampu menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni yang produktif.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional;
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan program studi PPKn secara baik yang memiliki lulusan berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat



terhadap nilai dan norma dan sopan santun terhadap sesama manusia.

c. Visi Prodi PGSD FKIP

Menjadi Program studi PGSD yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berorientasi kewirausahaan dan berkarakter islami.

Di dalam visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Program studi PGSD yang unggul artinya memiliki kemampuan berkompetisi dan setara dengan Perguruan Tinggi di tingkat nasional.
- 2) Program studi PGSD yang berorientasi kewirausahaan artinya dalam pengembangan tri dharma berusaha menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Program studi PGSD yang berkarakter islami artinya memiliki lulusan yang berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma, dan sopan santun terhadap sesama manusia.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi dari Program Studi PGSD sebagai berikut.

- 1) Menyeleggarakan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mampu menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni yang produktif.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan program studi PGSD secara baik yang memiliki lulusan berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma dan sopan santun terhadap sesama manusia.



BAB III
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FKIP UNDARIS

3.1 Tujuan Strategis FKIP UNDARIS

Tujuan FKIP sebagai berikut.

1. Terselenggaranya pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mampu menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang produktif.
2. Terselenggaranya pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional.
3. Terselenggaranya pengelolaan fakultas secara *good faculty governance*, yang memiliki lulusan berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai dan norma dan sopan santun terhadap sesama manusia.

Tabel 3.1
Keterkaitan Tujuan Strategis FKIP UNDARIS dengan KemendikbudRistek RI

Tujuan Strategis KemendikbudRistek RI	Tujuan Strategis FKIP UNDARIS
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi	Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang berkualitas, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan teknologi, dan/ atau seni, dan berakhlak mulia
	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, inovatif, adaptif yang sesuai dengan tuntutan Globalisasi dan berkarakter islami
	Menjadi Fakultas Kependidikan yang unggul, mandiri, akuntabel, dan transparan berciri islami sehingga memiliki daya saing Yang tinggi di tingkat nasional dan Internasional sebagai rujukan bagi mitra.
Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.



	Meningkatkan peran serta Fakultas dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni.
	Menjadi mitra yang unggul bagi pembangunan daerah, nasional dan global
Penguatan sistem tata kelola	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

3.2 Sasaran Strategis dan Program FKIP UNDARIS

Sasaran Fakultas sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mampu menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni yang produktif.
2. Menghasilkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dan internasional.
3. Terwujudnya tata kelola fakultas secara *good fakulty governance*, yang memiliki lulusan berlaku jujur (amanah), kasih sayang (rahmah), taat terhadap nilai, norma, dan sopan santun terhadap sesama manusia.

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas, maka Renstra FKIP UNDARIS ini disusun sebagai penjabaran rencana kinerja selama 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2021-2026.

Untuk mewujudkan visi dan tujuan FKIP, maka sasaran strategis yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2021-2026 sebagai berikut.



No	Isi	Sasaran
1	Citra FKIP UNDARIS	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan status akreditasi program studi.b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.d. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas FKIP UNDARIS terhadap stakeholder.e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> FKIP UNDARIS.f. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2	Kualitas Lulusan	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, bahasa arab dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.c. Menetapkan standar kompetensi lulusan.d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.e. Memantapkan <i>student centered learning</i> dalam proses pembelajaran.f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.
3	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.b. Mengoptimisasikan peran dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan Ipteks.e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>.f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
5	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none">a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik berkarakter islami.c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggrisd. Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet yang memadai; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).



6	Tata laksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none">a. Rekonstruksi struktur organisasi UNDARIS untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tata kelola institusi.b. Meningkatkan peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi.c. Mengembangkan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) seluruh Unit Satuan Kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinandalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
7	Sistem Informasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none">a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan.b. Menyempurnakan sistem informasi akademik.c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.d. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).g. Meningkatkan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.h. Meningkatkan sistem publikasi karya ilmiah melalui e-jurnal maupun portal publikasi <i>online</i>.
8	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara UNDARIS dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.



9	Kemahasiswaan dan Alumni	<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi.c. Memperluas pemberian beasiswa.d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu.e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.
---	--------------------------	--

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, FKIP UNDARIS menerapkan lima strategi umum berikut.

1. **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi FKIP UNDARIS sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini merupakan langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good faculty governance*).
2. **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good faculty governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali.
3. **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola FKIP UNDARIS.



4. **Re-Positioning.** Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan, dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
5. **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja FKIP UNDARIS yang baik. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuankernjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good faculty governance* di FKIP UNDARIS.



BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

4.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Nasional

Arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi mendukung arah kebijakan dan strategi KemendikbudRistek melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di jenjang pendidikan tinggi serta hasil pembelajaran yang berkualitas. Hal ini bisa dicapai melalui Infrastruktur dan Teknologi, Kebijakan, Prosedur dan Pendanaan.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan KemendikbudRistek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI), dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam gambar berikut.



Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020

Gambar 4. Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2020

Gambar 4, Peta jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2020 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

1. Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
2. Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
4. Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. Pembukaan program studi baru;
2. Sistem akreditasi perguruan tinggi; dan
3. Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Sebagai jiwa dari kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selama 2020-2024, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Secara garis besar,



arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk periode 2020-2024 sebagai berikut.

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan
4. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter
5. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

4.2 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS

Dalam rangka pencapaian visi dan misi FKIP UNDARIS menetapkan arah kebijakan yang mengacu kepada sasaran strategis yang sudah diterapkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNDARIS

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Optimalisasi angka partisipasi Pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas lulusan;2. Reorientasi kurikulum dengan kurikulum MBKM;3. Penguatan dan pengayaan <i>Learning Outcomes</i> berwawasan global;4. Pengembangan <i>soft skills</i>, karakter dan <i>mindset</i> kewirausahaan yang berkarakter islami.
2.	Melakukan relevansi dan percepatan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Standarisasi rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan.2. Peningkatan kualifikasi jabatan akademik Dosen.3. Peningkatan kualifikasi pendidikan S3 dosen.4. Peningkatan sertifikasi Profesi Dosen5. Peningkatan jumlah rekognisi tenaga pendidik.
3.	Penguatan nilai Anti Korupsi bagi seluruh Sivitas Akademika dan Masyarakat.	Inseri (sisipan) nilai-nilai anti korupsi dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya berdiri sendiri mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi.



4.	Meningkatkan tata kelola fakultas menuju <i>Good Faculty Governance</i> (GFG).	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan akreditasi institusi dan prodi.2. Pengembangan sistem informasi terintegrasi.3. Peningkatan tata kelola keuangan lembaga.4. Optimalisasi Reformasi Birokrasi.
5.	Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengarahkan dosen untuk memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dan PKM > 5.	<ol style="list-style-type: none">1. Perluasan kerjasama bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) antar fakultas dan dengan universitas dan institusi lain dalam dan luar negeri.2. Revitalisasi materi riset dan PkM dengan inovasi pemanfaatan Sumber Daya Alam Nasional.3. Pengayaan <i>joint product (goods and services)</i> hasil penelitian dan PkM.4. Peningkatan kualitas dosen, sumber pembiayaan, sarana dan prasarana (sarpras) penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6.	Menguatkan kerja sama nasional dan internasional melalui kemitraan.	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan jejaring alumni.2. Membangun sinergi kerjasama nasional dan internasional.3. Penguatan kerjasama dengan <i>steakholder</i>.

4.3 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan perguruan tinggi. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen perguruan tinggi dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada perguruan tinggi yaitu produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah (Peraturan Presiden, Peraturan Kementerian), Keputusan pemerintah



(Keputusan Presiden, Keputusan Kementerian), Surat Edaran yang relevan dengan Perguruan Tinggi.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan perguruan tinggi, diantaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan mengacu produk perundangan ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi.

Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Produk regulasi yang telah dimiliki dan dilaksanakan yang dijadikan landasan hukum untuk peraturan dan keputusan lainnya mengacu pada: (1) Statuta UNDARIS yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Yayasan Nomor 027/Yund/VI/2022 tertanggal 27 Juni 2022, (2) Organisasi dan Tata Laksana UNDARIS berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 189/U3/IX/2008 telah menjadi pedoman di dalam pelaksanaan peraturan di UNDARIS. Statuta merupakan acuan pengelolaan dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan UNDARIS. Di dalam implementasinya, Rektor menggunakan acuan ini dalam menerbitkan Peraturan dan Keputusan Rektor yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasional administrasi di lingkungan UNDARIS.

Organisasi dan tata laksana, struktur organisasi administrasi ditangani oleh dua Biro di tingkat Universitas: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, operasional kegiatan akademik dilaksanakan program studi yang berada pada 6 Fakultas untuk program studi pada 8 jenjang pendidikan sarjana dan satu Program Pascasarjana. Ada 2 lembaga yang ditugaskan untuk menangani bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat (LPPM) dan penjaminan mutu (LPM). Untuk mendukung operasional administrasi dan akademik, sebanyak 5 Unit Pelaksana Teknis: a. UPT Perpustakaan; b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. UPT



Bahasa; d. UPT Laboratorium; dan e. UPT Hubungan Masyarakat. Untuk menjamin terlaksananya operasional non-akademik, dilakukan pengawasan secara berkala oleh unit kerja, Satuan Pengawas Internal.

Untuk menyelaraskan dengan perkembangan kebijakan yang senantiasa berubah sesuai kondisi politik, sosial, budaya dan aspek lainnya, maka produk regulasi perlu dievaluasi. Pencapaian yang dilaksanakan berdasarkan rencana operasional tiap tahun perlu dievaluasi, disosialisasi dan didokumentasikan. Kajian untuk menyesuaikan produk regulasi dapat dilakukan melalui penelitian terhadap perubahan kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan lainnya yang berlaku secara nasional dan daerah. Untuk mendapatkan masukan dapat dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara berkala. Pendekatan lain dapat dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok atau *Focus Discussion Group* (FGD). Penelitian juga dapat menggunakan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh kementerian, lembaga nasional/internasional dan lainnya sebagai indikator capaian yang telah dilakukan setiap tahunnya. Beberapa rekomendasi yang perlu dipersiapkan untuk menuju status Perguruan Tinggi Swasta Berbadan Hukum di masa yang akan datang perlu dievaluasi dan diperkuat produk regulasi sebagai berikut.

- a. Statuta UNDARIS
- b. Organisasi dan Tata Kerja UNDARIS
- c. Peraturan Rektor UNDARIS
- d. Keputusan Rektor UNDARIS
- e. Surat Edaran Rektor UNDARIS
- f. Peraturan Senat Universitas

Produk regulasi yang dihasilkan tidak semata-mata untuk keperluan organisasi dan akademik, namun harus mencakup kegiatan yang mengarah pada tercapainya UNDARIS sebagai *ASEAN Class University*. Standar nasional yang ditetapkan kementerian dan standar yang ditetapkan oleh universitas yang melampaui standar nasional, perlu menjadi mutu dalam mewujudkan pelaksanaan tri dharma di Universitas. Standar penilaian oleh badan akreditasi nasional dan lainnya dapat dijadikan acuan dalam menetapkan rencana operasional.



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis FKIP UNDARIS periode waktu tahun 2021-2026, beberapa rancangan regulasi perlu disiapkan yang menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan serta sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan lain sebagai berikut.

Tabel. 4.2 Arah Kerangka Regulasi dan/ atau Kebutuhan Regulasi Tahun 2021-2026

No	Nama	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Unit yang Bertanggungjawab	Unit Terkait/ Kerja
1.	Akademik	1. Peraturan Rektor tentang Pembaruan Kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang Pembaruan Pedoman Akademik	Wakil Rektor Bidang Akademik	Fakultas, LPM, LPPM, BAAK, BAUK dan UPT
2.	Kemahasiswaan dan Alumni	3. Peraturan Rektor tentang Kriteria Organisasi Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). 4. Peraturan Rektor tentang seminar hasil riset, seni, olah raga dan prestasi lainnya. 5. Peraturan Rektor tentang Alumni.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Fakultas, LPM, LPPM, BAAK, BAUK dan UPT
3.	Non Akademik	7. Peraturan Rektor tentang Layanan menyeluruh pada Sivitas Akademika. 8. Peraturan Rektor tentang Pengembangan Diri Pegawai 9. Peraturan Rektor tentang Reformasi Birokrasi. 10. Peraturan Rektor tentang Disiplin Pegawai.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan	Fakultas, LPM, LPPM, BAAK, BAUK dan UPT



		<p>11. Peraturan Rektor tentang Pemberian Rewards dan Punishment.</p> <p>12. Peraturan Rektor tentang administrasi arsip digital.</p>		
--	--	---	--	--

4.4 Kerangka Kelembagaan

4.4.1. Struktur Organisasi

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP UNDARIS sebagaimana telah dijabarkan pada uraian sebelumnya, FKIP UNDARIS harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Organisasi dan tata kerja FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI sebagai berikut.

- a. Dekan;
- b. Wakil Dekan;
- c. Kaprodi;
- d. Unit Penjaminan Mutu; dan

4.4.2. Peningkatan Unit Kerja

Pada tataran tugas dan fungsi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, telah dilaksanakan pembentukan dan optimalisasi unit kerja sebagai berikut.

Tabel 4.3 Peningkatan Unit Kerja

No	Aspek Peningkatan/Optimalisasi	Keterangan
1.	Peningkatan tugas di LPPM	Pembentukan Kepala Pusat Studi
2.	Peningkatan Kompetensi mahasiswa	Pembentukan kelompok Studi Mahasiswa (KSM)
3.	Peningkatan layanan kepada <i>Stakeholder</i>	Pembentukan sub bagian analisis beban kerja
4.	Perluasan jejaring luar negeri	Pembentukan Unit Kerjasama Internasional



Reformasi birokrasi UNDARIS merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan institusi yang baik (*Good University Governance*) yang meliputi aspek kelembagaan, sumber daya manusia, ketatalaksanaan, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Reformasi birokrasi dihadapkan pada upaya mengatasi masalah inefisiensi, inefektivitas, tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, belum ada perubahan paradigma (*mindset*), Kolusi Korupsi dan Nepotisme (KKN), tidak transparan, belum terwujudnya pelayanan publik yang prima.

UNDARIS sebagai lembaga Pendidikan Tinggi mengemban amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan yang menghasilkan generasi yang berkualitas dan berkarakter islami. Untuk itu, Reformasi Birokrasi UNDARIS Tahun 2021-2026 diharapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies and soft competencies*), maupun integritas.

Guna menghilangkan perilaku penyimpangan oleh sivitas akademika dilakukan langkah-langkah strategis melalui pembangunan zona integritas, yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan

Berbagai upaya yang telah dilakukan guna menciptakan pola pikir, budaya kerja, dan sistem yang efektif, efisien, produktif, dan profesional antara lain:

- a. Memiliki kode etik dosen dan tenaga kependidikan;
- b. Pelatihan pembentukan karakter, dan pelayanan prima;
- c. Membentuk tim agen perubahan;
- d. Membentuk tim pengembangan IT;
- e. Rencana aksi manajemen perubahan adalah sebagai berikut.
 - 1) pengembangan nilai-nilai untuk menegakan integritas,
 - 2) pembangunan sistem informasi reformasi birokrasi,
 - 3) sosialisasi nilai-nilai untuk menegakkan integritas, dan
 - 4) sosialisasi budaya kerja positif yaitu jujur, disiplin, kerja keras, melayani dan bertanggung jawab.

Kriteria keberhasilannya antara lain:

- a. Terwujudnya budaya akademik Islami UNDARIS sebagai PTS yang lebih baik, dan berorientasi pada hasil/output;



- b. Pembentukan agen perubahan yang dapat mendorong terjadinya perubahan pola pikir;
- c. Tersedianya sistem informasi birokrasi;
- d. Terbangunnya kondisi yang sinergis antar pegawai dan terbentuknya integritas UNDARIS sebagai PTS, dan;
- e. Meningkatkan kondusifitas dalam lingkungan kerja.

2. Penguatan Pengawasan

Untuk mencapai sasaran reformasi birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, dan birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas, UNDARIS telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

- a. Penetapan SOTK Undaris;
- b. Memperhatikan SOTK pengawasan ini meliputi Subsatker antara lain; 6 Fakultas, 2 Biro (BAUK (Biro Administrasi Umum dan Keuangan), BAAK (Biro Administrasi Akademik Perencanaan dan Kemahasiswaan)), 2 Lembaga LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), 1 Badan (Badan Perencanaan dan Pengembangan) dan 4 UPT (Unit Pelaksana Teknis: Perpustakaan, Kehumasan dan Protokoler, Laboratorium, serta Informasi dan Teknologi).
- c. Penyusunan standar Sistem Pengawasan Internal (SPI).
- d. Sosialisasi tentang peran dan fungsi Sistem Pengawasan Internal (SPI) ke seluruh satker.
- e. Pelaksanaan Sistem Pengawasan Internal (SPI).
- f. Pengawasan dan *review* terhadap semua program secara periodik di masing-masing satker.
- g. Laporan hasil pengawasan dan *review* kepada Rektor.
- h. Tindaklanjut hasil pengawasan dan *review*.
- i. Perumusan kebijakan, pengawasan dan *review* oleh Rektor.

Rencana aksi dalam penguatan pengawasan adalah: 1) pembentukan Sistem dan Satuan Pengawasan Internal di masing-masing satker, 2) penetapan Zona Integritas, 3) pemberdayaan Sistem dan Satuan Pengawasan Internal, 4) meningkatkan implementasi Sistem Pengawasan Internal, 5) evaluasi hasil kinerja Sistem dan Satuan Pengawasan Internal.



Kriteria keberhasilannya antara lain: 1) terbentuknya Sistem dan Satuan Pengawasan Internal di masing-masing satker, 2) terlaksananya Zona Integritas, 3) tercapainya pemberdayaan Sistem dan Satuan Pengawasan Internal, 4) terwujudnya peningkatan implementasi Sistem Pengawasan Internal, 5) terwujudnya hasil evaluasi kinerja Sistem dan Satuan Pengawasan Internal.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Capaian akuntabilitas kinerja di Undaris sampai saat ini:

- a. Terlaksananya Rencana Strategis (Renstra) Undaris sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja.
- b. Penggunaan Rencana Operasional (Renop) Undaris sebagai landasan program kerja tahunan.
- c. Penetapan Sasaran kerja Universitas, Satker dan Individu
- d. Melakukan penilaian kinerja individu dalam melaksanakan program kerja.

Rencana aksi penguatan akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut.

- a. *Review* dan revisi Renstra UNDARIS
- b. Penetapan sasaran kinerja Universitas, Satker dan Individu, dan
- c. *Review* dan evaluasi Kegiatan masing masing satuan kerja dan Lembaga di UNDARIS.

Kriteria Keberhasilannya yaitu:

- a. Tersedianya Renstra
- b. Capaian kinerja Universitas lebih terukur, dan
- c. Laporan Keuangan yang akuntabel.

4. Penguatan Kelembagaan

Kegiatan yang telah dicapai dalam rangka penguatan Kelembagaan di UNDARIS sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan fungsi unit-unit kerja yang ada dalam lingkungan UNDARIS.
- b. Peningkatan konsistensi dalam melaksanakan uraian pekerjaan yang sudah tersusun secara rinci dan kronologis dari level pimpinan tertinggi hingga ke level staf sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja yang sudah ada.
- c. Membentuk TIM dalam rangka penyusunan pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi di lingkungan UNDARIS.



- d. Membangun Sistem informasi kelembagaan di Lingkungan UNDARIS yang melibatkan 2 (dua) komponen, yaitu Tim Informasi dan Teknologi (IT), dan Hubungan Masyarakat dan Protokoler (HUMAS).

Kriteria keberhasilannya yaitu:

- a. Terbentuknya organisasi yang ramping yang dapat menjawab tantangan di masa depan,
 - b. Terlaksananya fungsi unit-unit kerja yang optimal dan professional, baik di tingkat rektorat dan fakultas,
 - c. Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi meliputi keuangan, kepegawaian, pendidikan dan kemahasiswaan, dan
 - d. Pengelolaan UPT yang lebih profesional.
5. Penguatan Tata Laksana

Hasil yang telah dicapai melalui program Penguatan tata laksana adalah sebagai berikut.

- a. Terlaksananya pembinaan kepada Unit Kerja (pejabat struktural di Rektorat, Fakultas, Lembaga, dan UPT). Dalam penguatan Tata laksana meliputi satker antara lain 6 fakultas, 2 biro (BAAK dan BAUK), 2 Lembaga LPM dan LPPM, Badan Perencanaan dan Pengembangan serta area penguatan dalam tata laksana Universitas.
 - b. Terwujudnya Informasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan di lingkungan UNDARIS dipublikasikan melalui website UNDARIS.
 - c. Terlaksananya sistem kearsipan untuk mendukung penguatan di bidang pelayanan publik.
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM
- a. Perumusan nilai-nilai Universitas.
 - 1) Dirumuskan peraturan kepegawaian sebagai pedoman untuk pegawai berperilaku dan bertindak untuk kepentingan universitas.
 - 2) Perlu komitmen dan keteladan dari seluruh unsur pimpinan dalam berperilaku Islami.
 - b. Penyusunan Kebijakan SDM
 - 1) Kebijakan di bidang SDM telah disusun namun perlu diperbaiki.
 - 2) Perlu disusun kebijakan yang lebih komprehensif untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
 - c. Pemetaan dan Perencanaan Kebutuhan SDM dilakukan melalui:
 - 1) Pemetaan kebutuhan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama



satker.

- 2) Perlunya dilakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja.
- 3) Penyusunan rencana penataan dan penempatan pegawai.
- 4) Penyusunan rencana kebutuhan pegawai 5 tahun.

d. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan:

- 1) Menyusun kebijakan rekrutmen dan seleksi pegawai yang transparan, objektif, akuntabel, dan bebas KKN.
- 2) Menyusun prosedur penerimaan pegawai.
- 3) Melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

e. Penempatan SDM

- 1) Penugasan pegawai telah mengacu pada spesifikasi jabatan yang dipersyaratkan.
- 2) Perlu disusun kebijakan penempatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi dan spesifikasi jabatan yang dipersyaratkan.
- 3) Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penempatan SDM.

7. Sistem Kompensasi

- a. Secara umum sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku di UNDARIS.
- b. Perlu didukung sistem yang lebih akurat.
- c. Perlu kejelasan ketentuan terhadap pemberian insentif kinerja.

Manajemen Kinerja SDM

- a. Penerapan kinerja individu dilakukan terhadap seluruh pegawai.
- b. Seluruh Dosen membuat sasaran kinerja pegawai (SKP) dan Tenaga Kependidikan dinilai melalui Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

Pengembangan Pegawai berbasis Kompetensi, Nilai-nilai, Visi dan Misi

Universitas dilakukan dengan:

- a. Menyusun dan menetapkan standar kompetensi jabatan secara bertahap dan berkesinambungan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM
- c. Menyusun dan menetapkan rencana pengembangan SDM
- d. Melaksanakan program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan berdasarkan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program DIKLAT dan



pengembangan pegawai.

Promosi jabatan dilakukan secara terbuka:

- a. Kesempatan promosi telah dilakukan untuk memenuhi jabatan yang tersedia.
- b. Perlu penyusunan dan Penetapan Kebijakan promosi yang akuntabel, transparan dan memperhatikan kesesuaian kompetensi pegawai dengan spesifikasi jabatan.
- c. Pengisian jabatan pimpinan akan dilakukan melalui promosi terbuka.
- d. Hubungan antar pegawai:
 - 1) Perlu menyusun pedoman yang mengatur hubungan antara universitas dan pegawai demi menciptakan hubungan kerja yang harmonis;
 - 2) Pengaturan hak dan kewajiban dilakukan secara terintegrasi;
 - 3) Dilakukan dialog secara berkala antara universitas yang diwakili oleh unsur pimpinan dengan pegawai.

Sistem Informasi Kepegawaian

- a. Pengembangan sistem informasi kepegawaian sesuai kebutuhan;
- b. Pemutakhiran Data SDM;
- c. Sistem informasi kepegawaian digunakan sebagai pendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM.

Rencana penguatan sistem manajemen SDM adalah sebagai berikut: 1) melakukan analisis peta jabatan dan pemenuhan komposisi jabatan; 2) memberikan pelatihan kepada pegawai dalam menjalankan tupoksinya; 3) melakukan analisis sistem rekrutmen dan seleksi calon pegawai; 4) melakukan sosialisasi dan memberikan contoh budaya kerja yang islami; 5) memberikan pelatihan dan memfasilitasi kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen, dan tenaga kependidikan; serta 6) peningkatan sistem informasi pegawai (SIMPEG).

Kriteria keberhasilannya yaitu: 1) terpenuhinya komposisi jabatan struktural yang efisien dan efektif; 2) meningkatkan keterampilan pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi); 3) tersedianya rumusan dalam penetapan sistem rekrutmen dan seleksi calon pegawai; 4) penguatan disiplin, budaya kerja, kode etik dan tata nilai yang islami; 5) tersedianya peningkatan kompetensi dosen baik dari sisi jabatan akademik maupun dari kualifikasi pendidikan, dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan; serta 6) tersediannya laporan sistem informasi kepegawaian.



8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik maka telah dilaksanakan layanan publik, tetapi masih banyak memerlukan penyempurnaan. Berikut yang telah dilaksanakan:

- a. Standar pelayanan.
- b. Pelayanan perpustakaan.
- c. Kesejahteraan dosen.
- d. Program peningkatan karir dan jabatan fungsional dosen.
- e. Kualitas Pendidikan.
- f. Saluran informasi untuk publikasi kelembagaan dan keilmuan.
- g. Program layanan kesejahteraan kepada mahasiswa (beasiswa).
- h. Media publikasi jurnal media cetak dan *online*.
- i. Sarana dan prasarana yang ada terutama untuk layanan perkuliahan masih kurang memadai dari perbandingan jumlah kelas dan mahasiswa.
- j. Sikap/perilaku dalam melaksanakan layanan prima bagi pengguna layanan.
- k. Mekanisme pengaduan melalui pimpinan sesuai peraturan kepegawaian.
- l. Kualitas pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja melalui *tracer study*.
- m. Penjaminan mutu pendidikan.
- n. Sistem informasi layanan akademik yang mengimplementasikan teknologi informasi akan tetapi belum terintegrasi secara terpadu untuk semua unit kerja.

Rencana peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu: 1) penyusunan standar pelayanan minimal, 2) melaksanakan pelayanan prima kepada dosen dan tenaga kependidikan, 3) melaksanakan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Kriteria keberhasilannya adalah: 1) tersedianya pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM), 2) terbangunnya budaya pelayanan yang unggul, 3) meningkatnya indeks kepuasan pengguna sehingga tidak ada lagi keluhan dan pengaduan (*Zero Complain Level*).



BAB V

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Rencana Strategis FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2021-2026.

1. Program dan Indikator

Untuk mewujudkan citra positif FKIP UNDARIS sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkret serta indikator-indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut.



**POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGI
FKIP UNDARIS TAHUN 2021-2026**

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Citra FKIP UNDARIS	(1) Pengembangan Program Studi	1. Pembukaan Program Studi PG-PAUD (S1)	Penyelenggaraan PS PG-PAUD (S1)	-	20	40	60	80
			2. Pembukaan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)	Penyelenggaraan PS P. Matematika (S1)	-	-	20	40	60
		(2) Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi	1. Akreditasi institusi UNDARIS	Nilai Akreditasi	BS	BS	BS	BS	BS
			2. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Nilai Akreditasi	BS	BS	BS	BS	BS
			3. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Nilai Akreditasi	BS	BS	BS	BS	BS
		(3) Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru	a. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Mahasiswa	40	50	60	70	70
			b. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	70	105	140	175	175
			c. penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi PG-PAUD (S1)	Jumlah Mahasiswa	-	-	-	-	-
			d. Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Matematika (S1)	Jumlah Mahasiswa	-	-	-	-	-



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
		(4) Publikasi UNDARIS	1. Pengembangan <i>Website</i> FKIP	Pemuktahiran <i>Website</i>	√	√	√	√	√
			2. Pembuatan/Penyempurnaan <i>Profile</i> FKIP UNDARIS						
			a. Buku/Cetakan	Pemutakhiran Buku	√	√	√	√	√
			b. Video CD	Pemuktahiran CD	√	√	√	√	√
2	Kualitas Lulusan	(1) Peningkatan kualitas Pembelajaran	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	8	8	8	8	8
			2. Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2
			3. Mengembangkan <i>U-learning</i> pendukung pembelajaran	Frekuensi Per-Semester	14	14	14	14	14
			a. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah dosen pengguna <i>U-learning</i>	14	14	14	14	14
			b. Program studi Pendidikan Guru SD(S1)	Jumlah dosen pengguna <i>U-learning</i>	14	14	14	14	14
			c. Program Studi PG PAUD (S1)	Jumlah dosen pengguna <i>U-learning</i>	-	-	6	6	6



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			d. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)	Jumlah dosen Penggun <i>U-learning</i>	-	-	6	6	6
			4. Monitoring dan evaluasi Perkuliahan oleh Dosen Koordinator	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2
			5. Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi Per-Semester	1	1	1	1	1
			1. <i>Me-review</i> kurikulum program studi						
	(2) Peningkatan Relevansi Kurikulum		a. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Pemuktahiran Kurikulum	√	-	-	√	-
			b. Program studi Pendidikan Guru SD(S1)	Pemuktahiran Kurikulum	√	-	-	√	-
			2. Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan pada setiap program studi	Pemuktahiran silabus, kontrak perkuliahan, dan SAP	√	-	-	√	-
			3. Menyusun Modul/Buku Ajar						
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah buku ajar	15	15	20	20	25
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah buku ajar	15	15	20	20	25



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			c. Program Studi PG-PAUD (S1)	Jumlah buku ajar	-	-	10	13	15
			d. Program Stusi Pendidikan Matematika (S1)	Jumlah buku ajar	-	-	10	13	15
			4. Meng- <i>update</i> buku laboratorium:						
			a. Laboratorium Mikroteaching	Pemuktahiran Buku	√	√	√	√	√
			b. Laboratorium Matematika (7)	Pemuktahiran Buku	√	√	√	√	√
			c. Lab PPKn (6)		√	√	√	√	√
			d. Lab PGSD		√	√	√	√	√
			e. Laboratorium Komputer	Pemuktahiran Buku	√	√	√	√	√
		(3) Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi	1. Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan:						
			a. Skripsi (S1)	Pemuktahiran Pedoman	√	-	-	√	√
			2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester	Jumlah Mahasiswa	6	6	6	6	6
			3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	8	8	8	8	8
			4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			dosen pembimbing						
			1. Meningkatkan IPK lulusan						
		(4) Peningkatan Kinerja Lulusan	a. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	IPK	3,21	3,25	3,39	3,40	3,40
			b. Program studi Pendidikan Guru SD (S1)	IPK	3,49	3,50	3,60	3,65	3,65
			2. Mempercepat masa studi lulusan						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Masa Studi (Tahun)	4	4	3,5	3,5	3,5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Masa Studi (Tahun)	4	4	3,8	3,5	3,5
73	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	(1) Peningkatan jumlah penelitian	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:						
		dosen dan mahasiswa	a. Penelitian Mandiri						
			1) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Penelitian	12	12	12	12	12
			2) Program studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	12	12	12	12	12
			b. Penelitian Kelompok						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Penelitian	10	10	10	10	10
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	10	10	10	10	10
			2. Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:						
			a. Penelitian Desentralisasi						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4
			b. Penelitian Dasar Perguruan Tinggi						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4
			3) Program Studi Peternakan (S1)	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4
			c. Penelitian Kompetitif Nasional						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Penelitian	3	3	3	4	4
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	3	3	3	4	4
			d. Penelitian Insinas (Inovasi Nasional)						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Penelitian	3	3	3	3	3
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	3	3	3	3	3
			B. Perlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Penelitian	10	10	10	10	10
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Penelitian	10	10	10	10	10
		(2) Peningkatan Kualitas Relevansi Penelitian Dosen	1. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer (TOT)</i> Metodologi Penelitian						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen	1	1	1	2	2
			2. Pelatihan Training for Trainer (ToT) AA/Pekerti						
			3. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan					
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Frekuensi Pelatihan	1	2	2	2	2
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Frekuensi Pelatihan	1	2	2	2	2
			2. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan					
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Frekuensi Pendampingan	2	2	2	2	2
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Frekuensi Pendampingan	2	2	2	2	2
			3. Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Revisi Pedoman					
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Revisi Pedoman	1	1	1	1	1
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Revisi Pedoman	1	1	1	1	1



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
		(3) Peningkatan karya Penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HAKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI						
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Hak Paten/HaKI	1	1	2	2	2
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Hak Paten/HaKI	1	2	2	3	3
		(4) Peningkatan jumlah, kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Mewajibkan dosen melakukan PkM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal:						
			a. PkM Mandiri						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	10	10	10	10	10
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	10	10	10	10	10



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			b. PKM Kelompok						
			1) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	7/2	7/2	7/3	7/3	7/3
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	6/3	7/4	7/4	7/5	7/5
			2. Perlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM					
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	7	8	8	8	8
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen & Jumlah Kegiatan PkM	7	8	10	13	13
			3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PkM	Frekuensi Pendampingan					
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Frekuensi Pendampingan	1	1	1	1	1
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Frekuensi Pendampingan	1	1	1	1	1



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
4	Budaya Kerjadan Budaya Akademik	(1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan UNDARIS	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaranUNDARIS kepada sivitas akademika dan <i>Stakeholder</i>	Visi, misi, tujuan dan sasaran UNDARIS tersosialisasi	√	√	√	√	√
			2. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>	<i>Aturan Reward system</i>	√	√	√	√	√
			3. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peerreview</i>	Frekuensi <i>peer review</i>	2	2	2	2	2
		(2) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	1. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan denganperkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi	2	2	2	2	2
			2. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/symposium nasional						
			a. Dosen						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	10	10	10	10	10
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	10	10	10	10	10
			b. Mahasiswa Prodi S1						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah artikel	25	25	30	30	30
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	25	25	30	30	30
			3. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/symposium (prosiding)						
			a. Dosen						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	6	7	8	8	8
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	6	7	8	8	8
			b. Mahasiswa Prodi S1/S2						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	2	4	5	8	12
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	-	-	8	10	20
			4. Mengikutsertakan dosen pada seminar/symposium nasional/ internasional						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen	4	4	6	6	6
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen	4	4	6	6	6
		(3) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	1. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasinasional						
			a. Dosen						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	6	7	8	8	8
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	6	7	8	8	8
			b. Mahasiswa Prodi S1/S2						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	5	5	8	10	10
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	5	10	15	20	20
			2. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional						
			a. Dosen						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah artikel	-	1	2	3	4
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	-	2	3	4	4
			b. Mahasiswa Prodi S1/S2						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah artikel	-	-	-	-	-
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah artikel	-	-	-	-	-
			3. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah						
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Dosen	3	3	4	4	4
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Dosen	3	3	4	4	4
		4 Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	1. Merancang portal <i>online</i> jurnal ilmiah						
			a. Jurnal “waspada”	<i>Online</i>	√	√	√	√	√



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			2. Merancang tambahan portal jurnal <i>online</i> sebagai media publikasi karya ilmiah						
			a. Jurnal FKIP	Kesiapan <i>Online</i>	-	√	√	√	√
			3. Merencanakan portal jurnal <i>online</i> memperoleh Akreditasi Dikti						
			a. Jurnal “waspada”	Status Akreditasi	-	-	-	√	√
			Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> untuk memperoleh E-ISSN, P-ISSN	Memperoleh ISSN	√	√	√	√	√
			Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dan PT lain	Jumlah Kerjasama	-	4	6	6	6
			Berlangganan <i>E-Journal</i> kelompok Pro Quest	Kontinuitas Melanggan	√	√	√	√	√
5	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	(1) Peningkatan kualifikasi/professionalis me dosen	1. Penugasan dosen untuk melaksanakan studi lanjut di dalam negeri maupun luar negeri						
			(1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah dosen studi S3	1	1	1	1	1



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			(2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah dosen studi S3	1	2	2	3	3
			2. Mengikuti program sertifikasi dosen						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Sertifikat pendidik	-	-	-	2	2
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Sertifikat pendidik	2	2	1	1	3
			3. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi/ profesi dan atau keilmuan di dalam maupun luar negeri						
			a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah dosen	6	6	6	6	6
			b. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah dosen	6	6	6	6	6
		(2) Perbaikan Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Mengalokasikan <i>homebase</i> dosen tetap	Frekuensi diskusi					
			1. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)						
				Jumlah dosen	S3:1 S2:6	S3:1 S2:6	S3:1 S2:6	S3:1 S2:6	S3:2 S2:5



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			<ul style="list-style-type: none"> - Dosen berkualifikasi S2 - Dosen berkualifikasi S3 	Rasio dosen:mahasiswa	1:10	1:10	1:20	1:20	1:25
			2. Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)						
			<ul style="list-style-type: none"> - Dosen berkualifikasi S2 - Dosen berkualifikasi S3 	Jumlah dosen	S3:0 S2:7	S3:1 S2:6	S3:1 S2:6	S3:1 S2:6	S3:2 S2:5
				Rasio dosen:mahasiswa	1:40	1:35	1:30	1:25	1:25
		(3) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah Pegawai	4	6	8	8	10
		(4) Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama	1. Penyediaan prasarana utama:						
			a. Ruang Kuliah						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Kelas	4	4	4	4	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Kelas	4	4	4	4	5
			2. Penyediaan Sarana Utama						
			a. Laptop						



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			- Ruang kuliah						
			1) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah unit	4	4	4	4	5
			2) Program studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah unit	4	4	4	4	5
			- Laboratorium (selain Lab.Komputer)	Jumlah unit	1	1	1	1	1
			- Laboratorium Komputer	Jumlah unit	10	30	30	30	30
			b. LCD Projector						
			- Ruang kuliah						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah LCD Projector	4	4	4	4	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah LCD Projector	4	4	4	4	5
			- Laboratorium (selain Lab.Komputer)	Jumlah LCD Projector	3	3	3	3	3
			- Laboratorium Komputer	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1
			- Ruang Seminar						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)					
					2022	2023	2024	2025	2026	
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1	
			c. Sambungan Internet	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Mbps)	10	10	15	15	20	
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	(1) Meningkatkan Peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi	1. Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP	√	√	√	√	√	
			2. Memantapkan system penjaminan mutu tingkat institusi	Keandalan SPM	√	√	√	√	√	
			3. Memantapkan system penjaminan mututingkat program studi	Keandalan SPM	√	√	√	√	√	
		(2) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunanprogram kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem Penganggaran Terpadu	√	√	√	√	√	
			Melakukan monitoring dan evaluasi:							
			(3) Meningkatkan keterlibatan dalam program kerja dan	a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan	√	√	√	√	√
		b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu	√	√	√	√	√		



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
		penggunaan anggaran	c. Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan	√	√	√	√	√
			d. Pertanggungjawaban keuangan.	Ketertiban Pelaporan	√	√	√	√	√
7	Sistem Informasi Manajemen	(1) Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN)						
			a. Keuangan	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√
			b. Aset/Investasi	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√
			c. Perpustakaan	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√
			2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):	Sistem Penganggaran Terpadu					
			a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			b. Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			c. Jadwal Perkuliahan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			d. Nilai matakuliah	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			f. Lulusan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			g. Dosen	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			h. Pegawai	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			i. Keuangan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			j. Inventaris	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
			k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√
		(2) Menyempurnakan sistem informasi alumni	1. Me-review sistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	√	√	√	√	√
			2. Merancang sistem penelusuran (<i>Itracing</i>) alumni berbasis web.	Ketertiban Pelaksanaan	√	√	√	√	√
58	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	(1) Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:						
			a. Perguruan Tinggi Dalam Negeri						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah PT-DN	2	3	4	5	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah PT-DN	2	3	4	5	5
			b. Perguruan Tinggi Luar Negeri					3	4



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah PT-LN	1	1	1	1	1
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah PT-LN	1	1	1	1	1
		(2) Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama bidang tridharma perguruan tinggi dengan:	Keandalan <i>database</i>					
			a. Institusi / Lembaga Pemerintah						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Lemb. Pemerintah	5	6	7	8	15
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Lemb. Pemerintah	5	6	7	8	15
			b. Badan Usaha Milik Negara						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah BUMN	1	2	3	4	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah BUMN	2	3	3	4	6
			c. Badan Usaha Milik Swasta						4



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah BUMS	1	2	3	4	4
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah BUMS	2	3	3	4	4
			d. Lembaga Swadaya Masyarakat						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah LSM	1	2	2	2	3
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah LSM	1	2	3	3	4
			e. Organisasi Profesi						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Org. Profesi	1	2	2	3	3
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Org. Profesi	7	7	7	7	7
9	Kemahasiswaan dan Alumni	(1) Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa						
			a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti)						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Mahasiswa	40	45	50	55	60
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	50	55	60	65	70



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			b. Sumber internal						
			- Beasiswa Pengembangan Prestasi						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Mahasiswa	5	5	5	5	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	5	5	5	5	5
		(2) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah PKM						
			a. PKM - Kewirausahaan						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(S1)	Jumlah Mahasiswa	1	2	2	5	5
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	1	2	2	5	5
			b. PKM – Gagasan Futuristik						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah Mahasiswa	1	1	2	3	3
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	1	1	2	3	3
			c. PKM – Artikel Ilmiah						
			1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah Mahasiswa	1	1	1	2	2



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
			(S1)						
			2) Program Studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah Mahasiswa	1	1	1	2	2
			c. PKM - Penelitian						
		(3) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik						
			a. Prestasi olahraga	Online	√	√	√	√	√
			b. Prestasi seni	Online	√	√	√	√	√
		(4) Pengembangan jejaring alumni	a. Penyempurnaan <i>database</i> alumni	Pemuktahiran <i>Database</i>	√	√	√	√	√
			b. Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap						
			1) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	Jumlah alumni	31%	34%	41%	50%	70%
			2) Program studi Pendidikan Guru SD (S1)	Jumlah alumni	70%	80%	90%	95%	95%



No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian (%)				
					2022	2023	2024	2025	2026
		(5) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan UNDARIS	Me-review buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	√	√	√	√	√



BAB VI TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kebijakan, strategi dan program pengembangan FKIP UNDARIS merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan, strategi, dan program Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB II dan Bab III. Dalam rangka mencapai tujuan, misi dan visi FKIP UNDARIS, telah disusun sasaran strategis pengembangan UNDARIS pada periode 2021-2026 sebagaimana diuraikan pada Bab II. Penyusunan kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja yang relevan disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk tiap sasaran strategis. Strategi, program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan secara seksama hasil evaluasi diri yang telah diuraikan pada Bab I. Renstra ini tentang kondisi universitas terkini. Program dan kegiatan disusun dengan pendekatan *bottom-up* yang dipadukan dengan kebijakan yang bersifat *top-down*. Masing-masing sasaran tujuan renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kebijakan sebagaimana terlampir.

6.1 Target Kinerja

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan pada Renstra FKIP UNDARIS 2021-2026 yaitu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian menurut target dalam kurun waktu 2021-2026.

6.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam Renstra UNDARIS Tahun 2021-2026, maka FKIP UNDARIS mendapatkan alokasi pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT), serta penerimaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Anggaran dari APBN yang diterima oleh UNDARIS mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2021-2026 yang dibutuhkan oleh UNDARIS yaitu sebesar Rp 79.440.950.000,- dalam rangka untuk melaksanakan program-program, sebagaimana tercantum dalam lampiran.



Selain berasal dari sumber-sumber pendanaan sebagaimana telah diuraikan di atas, Universitas menjalin sinergi dengan berbagai mitra eksternal, baik pemerintah, swasta, alumni, maupun masyarakat pada umumnya untuk meraih dukungan pendanaan bagi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek.

6.3 Kebijakan Mutu dan Sasaran Strategis

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk menjadikan UNDARIS sebagai institusi yang dapat menciptakan lulusan berkualitas yang memenuhi tuntutan *stakeholders* serta memberikan kepuasan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, maka ditetapkan kebijakan mutu UNDARIS sebagai berikut.

1. Mengalokasikan sumber daya yang ada untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi akademisi dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pengembangan kewirausahaan berkarakter islami;
3. Meningkatkan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

FKIP UNDARIS secara terus menerus dan terstruktur melakukan peningkatan standar mutu melalui sasaran strategis agar dapat berkembang serta pencapaiannya yang ada dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Sasaran strategis FKIP UNDARIS sebagai berikut.



1. Penguatan Tata Kelola
2. Peningkatan Mutu Sumber Daya
3. Penguatan Sistem Pembelajaran
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

6.4 Budaya Kerja FKIP UNDARIS

Peningkatan kinerja berbasis kewirausahaan berkarakter islami diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sumber daya manusia (SDM) Universitas akan pentingnya nilai budaya kerja, yang akan menjadi prasyarat utama dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang profesional. Hasil dari pengelolaan SDM tersebut akan meningkatkan kinerja SDM, sehingga kualitas pelayanan akademik dan non akademik meningkat menuju terwujudnya pelayanan prima, yang berdampak pada kepuasan *stakeholders*. Pelayanan prima yang diharapkan tersebut meliputi.

1. **COMMITMENT (KOMITMEN)**

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan FKIP UNDARIS yang mencakup loyalitas, identifikasi, keterlibatan, dukungan, perasaan ikut memiliki, dan mempertahankan kebijaksanaan organisasi.

2. **COMPETENCE (KOMPETEN)**

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan FKIP UNDARIS yang mencakup kelayakan dan kecakapan dalam melakukan sesuatu kemampuan yang dapat membuatnya secara efektif menjalankan pekerjaannya dan mencapai objektif dari organisasi.

3. **CARE (PEDULI)**

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan FKIP UNDARIS yang mencakup kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, perasaan empati pada orang lain, perasaan menyayangi, peduli dan memperhatikan orang lain serta membiasakan senyum, sapa dan salam.



4. **CONSISTENCE (KONSISTEN)**

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan FKIP UNDARIS yang mencakup sikap istiqomah, keteguhan memegang nilai-nilai yang telah disepakati bersama, dan tetap teguh di jalan yang benar

5. **RESPECT (MENGHORMATI)**

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan FKIP UNDARIS yang mencakup penghargaan, perhatian, menghormati orang lain, dan menghargai diri sendiri.

6.5 Arah dan Strategi Pengembangan

FKIP UNDARIS menetapkan program pengembangan jangka menengah dalam bentuk Rencana Strategi (Renstra) 2021-2026 yang perlu dilaksanakan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas yang sesuai dengan 4 pilar pengembangan yaitu pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya fisik dan penguatan manajemen.

1. **Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi**

- a. Penguatan dan pengembangan ciri kewirausahaan berkarakter islami dalam setiap Program Studi;
- b. Diversifikasi peminatan pada Program Studi dengan prinsip keunggulan dan relevan dengan kebutuhan pasar (minat) dan tuntutan global;
- c. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul-berbudaya-religius;
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pengembangan IPTEKS yang mendukung pengembangan pendidikan;
- e. Penyelenggaraan pelatihan jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan;
- f. Pengembangan program kemahasiswaan berwawasan akademik dan profesional;



- g. Penyelenggaraan berbagai kegiatan ilmiah berupa seminar dan lokakarya;
- h. Peningkatan sosialisasi dan publikasi melalui berbagai media termasuk media elektronik/website dalam rangka meningkatkan citra Universitas.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan, pelatihan, seminar, dan lokakarya;
- b. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan dan magang;
- c. Peningkatan jumlah praktisi, tutor dan tenaga pengajar dengan perjanjian kerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
- d. Pengangkatan dosen baru sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.
- e. Kerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi dan swasta baik di dalam maupun luar negeri;

3. Pengembangan Sumber Daya Fisik

- a. Pengelolaan sumber daya fisik yang ada agar penggunaannya lebih efektif dan efisien;
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kenyamanan, keindahan, dan keamanan kampus;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana kampus sesuai dengan tuntutan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dengan prinsip prioritas, efisiensi, efektivitas dan ramah lingkungan;

4. Penguatan Manajemen

- a. Peningkatan kinerja manajemen lembaga dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang berkualitas, efektif dan efisien;



- b. Pengembangan budaya kerja civitas akademika;
- c. Mengikutsertakan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti seminar dan lokakarya;
- d. Peningkatan hubungan yang serasi dan sinergi dengan Yayasan;
- e. Peningkatan dan pengembangan fungsi dan peran orang tua mahasiswa dan alumni;
- f. Peningkatan kemitraan dan kerjasama yang sinergi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri untuk mengembangkan Universitas.



BAB VII RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Rencana strategis (Renstra) 2021-2026 berorientasi pada penguatan jejaring menuju perguruan tinggi unggul dengan ciri khas kewirausahaan berkarakter islami, dalam rangka mendukung program Tridharma Perguruan Tinggi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas yang telah ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan FKIP UNDARIS.

Guna menerjemahkan visi, misi, tujuan dan sasaran ke dalam Renstra maka ditetapkan fokus-fokus pengembangan antar tahun mulai tahun 2021 hingga 2026 sebagai berikut.

1. Tahun 2021-2022, fokus rencana strategis FKIP UNDARIS adalah peningkatan penerapan kampus ramah lingkungan (*green campus*), penataan organisasi menuju penguatan UNDARIS sebagai Teaching University dengan tata kelola yang sehat dalam rangka peningkatan kapasitas institusional, efisiensi dan mutu manajemen Universitas. Beberapa Satuan Kerja baru akan dibuka yaitu Satuan Pengendali Internal, Lembaga Bantuan Hukum, Badan Pengelola Usaha, Penerimaan Mahasiswa Baru dan Pusat Bahasa;
2. Tahun 2022-2023, fokus rencana strategis UNDARIS adalah melanjutkan penataan organisasi dan peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen, peningkatan jenjang kepegangtatan fungsional dosen, peningkatan layanan dan kinerja tenaga kependidikan yang memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (laboran, pustakawan, programmer, arsiparis), peningkatan infrastruktur, peningkatan pelayanan terhadap *stakeholders*, peningkatan kerjasama/jejaring, peningkatan pendapatan melalui pembukaan unit usaha, peningkatan kewirausahaan mahasiswa, pengembangan karier mahasiswa, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan beberapa Program Studi baru yang akan dibuka yaitu Pendidikan Matematika dan Bahasa Inggris;
3. Tahun 2023-2024, fokus rencana strategis FKIP UNDARIS yaitu peningkatan kapasitas institusional, efisiensi dan mutu manajemen Universitas, penataan unit usaha bisnis guna memperoleh unit usaha yang optimal, peningkatan kuantitas dan



kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, penerbitan jurnal ilmiah online, peningkatan perolehan KI, peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan, peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan, peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan, peningkatan jumlah prestasi mahasiswa, peningkatan jumlah mahasiswa terlibat pertukaran mahasiswa asing;

4. Tahun 2024-2025, fokus rencana strategis FKIP UNDARIS yaitu pemantapan tata kelola Tridharma Perguruan Tinggi dengan penguatan sistem informasi akademik, diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran, peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat Nasional dan Internasional;
5. Tahun 2025-2026, fokus rencana strategis FKIP UNDARIS adalah terwujudnya tata kelola Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip-prinsip GUG (*Good University Governance*), peningkatan daya saing lulusan dan jiwa kewirausahaan mahasiswaserta pembukaan beberapa program studi baru yaitu S1 Pendidikan Matematika dan Bahasa Inggris.

7.1 Komponen Rencana Strategis 2021-2026

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal yang dikaitkan dengan arah dan strategi pengembangan, nilai budaya kerja, visi, misi dan tujuan, serta landasan hukum, maka komponen Renstra terdiri atas sasaran strategis dan prioritas strategis (strategi pengembangan) sebagai berikut.

1. Penguatan Tata Kelola
 - a. Penguatan tata kelola institusi berbasis digital.
 - b. Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder.
 - c. Peningkatan jejaring/kerjasama.
2. Peningkatan Mutu Sumber Daya
 - a. Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen.
 - b. Peningkatan jenjang kepangkatan fungsional dosen.
 - c. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan.
 - d. Peningkatan infrastruktur.
 - e. Penerapan kampus ramah lingkungan (*green campus*).



- f. Meningkatkan pendapatan Universitas melalui pengembangan unit usaha.
3. Penguatan Sistem Pembelajaran
 - a. Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran.
 - b. Pengembangan Program Studi Sarjana dan Magister (Program Studi S1 Sistem Informasi, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Magister Manajemen dan Program Studi Magister Agama Islam).
 - c. Penguatan Sistem Informasi Akademik
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.
 - c. Penerbitan jurnal ilmiah online.
 - d. Peningkatan perolehan HaKI.
5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a. Peningkatan mutu akademik mahasiswa.
 - b. Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan.
 - c. Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan.
 - d. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa.
 - e. Peningkatan prestasi mahasiswa.
 - f. Keterlibatan kegiatan kemahasiswaan di nasional dan internasional.
 - g. Pengembangan karier mahasiswa.
 - h. Pembentukan jati diri mahasiswa.
 - i. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa.
 - j. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - k. Peningkatan daya saing lulusan.



7.2 Rencana Strategis dan Indikator

Tabel 7.1
Rencana Strategis dan Indikator

Sasaran Strategis	Prioritas Strategi	Indikator Pencapaian	Base Line 2021	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	
Penguatan tata kelola	Penguatan tata kelola institusi berbasis digital	1. Persentase perkuliahan <i>online</i>	80%	50%	50%	30%	25%	20%	
		2. Tingkat kepuasan layanan Sistem Informasi Akademik (menyatakan puas & sangat puas)	70%	80%	80%	90%	90%	100%	
		3. Tingkat literasi civitas akademika terhadap IT	70%	70%	75%	80%	90%	100%	
	Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder	1. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan (menyatakan puas dan sangat puas)	70	70	75	80	90	100	
		2. Aksesibilitas stakeholder eksternal terhadap IT	70	70	70	80	90	100	
	Peningkatan jejaring/kerjasama	1. Jumlah dan pelaksanaan MoU	21	25	30	40	45	50	
		2. Tingkat kepuasan mitra kerjasama	NA	60	60	70	70	80	
		3. Tingkat benefit dari kerjasama (terhadap total pendapatan)	NA	5%	5%	5%	5%	5%	
	Peningkatan Mutu Sumber Daya	Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen	Persentase dosen dengan IKPBM > 3,00	60%	70%	70%	80%	80%	80%



Sasaran Strategis	Prioritas Strategi	Indikator Pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	Peningkatan jenjang kepegangtatan fungsional dosen	Persentase dosen dengan pangkat	10%	10%	10%	10%	10%	10%
	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, programmer, arsiparis)	Persentase nilai kepuasan sangat puas dan stakeholder terhadap pelayanan	60%	70%	75%	80%	85%	90%
	Peningkatan infrastruktur	1. Indeks kepuasan stakeholder terhadap infrastruktur	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		2. Jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Penerapan kampus ramah lingkungan (<i>green campus</i>)	Persentase penerapan (<i>green campus</i>)	60%	70%	80%	85%	90%	90%
	Meningkatkan pendapatan Universitas melalui pengembangan unit usaha	Tingkat pendapatan untuk pembiayaan proses pembelajaran dari kerjasama dan bisnis	10%	10%	10%	10%	10%	10%
Penguatan Sistem Pembelajaran	Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran	Persentase dosen dengan bentuk pembelajaran yang beragam (minimal 3 bentuk)	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pengembangan program studi	Pembukaan program studi baru (S1)	0%	0%	20%	10%	10%	0%
	Penguatan Sistem Informasi Akademik	>80% Sistem pembelajaran menggunakan SIAKAD	80%	80%	85%	85%	90%	100%
Peningkatan Penelitian dan	Peningkatan kuantitas dan	Jumlah kegiatan dan penelitian	123	147	176	211	253	303



Pengabdian Kepada Masyarakat	kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	pengabdian masyarakat meningkat 20% per tahun						
		Perolehan hibah eksternal meningkat 20% per tahun	15	18	21	25	30	36

Sasaran Strategis	Prioritas Strategi	Indikator Pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
		Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan ciri khas kewirausahaan berkarakter islami meningkat 20% per tahun	125	150	180	216	260	311
	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	Publikasi ilmiah dalam jurnal/media ilmiah meningkat 20% /tahun	83	100	120	144	173	207
		Publikasi ilmiah dalam jurnal/media internasional meningkat 20%/ tahun	14	17	20	25	30	35
		Publikasi ilmiah dengan ciri khas kewirausahaan berkarakter islami meningkat 20%/ tahun	83	100	120	144	173	207
	Penerbitan Jurnal Ilmiah online	Terbitnya jurnal ilmiah <i>online</i> di seluruh unit akademik secara periodik	4	4	8	12	12	12



	Peningkatan perolehan HAKI	Perolehan HAKI meningkat 20% per tahun	1	2	2	2	2	2
Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan mutu akademik mahasiswa	1. Persentase mahasiswa dengan IPK >3,00	60%	60%	70%	70%	80%	90%
		2. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	80%	80%	80%	80%	80%	90%
	Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan	Persentase penyerapan lulusan oleh pengguna dalam 6 bulan	80%	80%	80%	80%	80%	80%
	Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan	Gaji pendapatan / pertama lulusan di tempat kerja atau tempat usaha	Rp. 1,5 juta	Rp. 2 juta	Rp. 2,5 juta	Rp. 3 juta	Rp. 3,5 juta	Rp. 4 juta
Sasaran Strategis	Prioritas Strategi	Indikator Pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	1. Persentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa S-1	25,88%	50%	50%	60%	60%	70%
		2. Persentase jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan akademik tinggi dari kalangan ekonomi lemah	25,88%	30%	30%	30%	30%	30%
	Peningkatan prestasi mahasiswa	1. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik	NA	2	2	5	5	5
		2. Jumlah prestasi	NA	2	2	5	5	5



		mahasiswa dalam kegiatan non akademik						
		3. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	NA	2	2	5	5	5
	Keterlibatan kegiatan kemahasiswaan di nasional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	NA	2	2	5	5	5
	Pengembangan karier mahasiswa	Jumlah pelatihan karier bagi mahasiswa	NA	2	2	5	5	5
	Pembentukan jati diri mahasiswa	Jumlah pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa	NA	2	2	5	5	5
	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	1. Jumlah unit kegiatan mahasiswa	5	5	5	6	6	7
		2. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	NA	5	5	5	10	10



Sasaran Strategis	Prioritas Strategi	Indikator Pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	1. Persentase lulusan yang mendapat pelatihan kewirausahaan	70%	70%	70%	75%	75%	100%
		2. Jumlah mahasiswa terlibat kewirausahaan	100	100	100	100	150	150
	Peningkatan daya saing lulusan	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	NA	1	1	1	1	1



BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Tahun 2021-2026 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan FKIP UNDARIS dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan FKIP UNDARIS akan lebih terarah.

Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran FKIP UNDARIS dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) tahunan yang dijabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan FKIP UNDARIS memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakikatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.